

**STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS XI UNTUK  
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR  
DI MAN BONDOWOSO**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Oleh:  
J E M B E R

**MUHAMMAD RIFALDI  
NIM: 203101010003**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
APRIL 2024**

**STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS XI UNTUK  
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR  
DI MAN BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar sarjana pendidikan ( S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Oleh:**

**MUHAMMAD RIFALDI**  
**NIM: 203101010003**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

Disetujui pembimbing



Dr. H. MATKUR, S.Pd.I, M.Si  
NIP. 198106022005011002

**STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS XI UNTUK  
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR  
DI MAN BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Memperoleh gelar sarjana pendidikan ( S.Pd )  
Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam


Pada:  
Hari: Kamis  
Tanggal: 02 Mei 2024

**Tim Penguji**

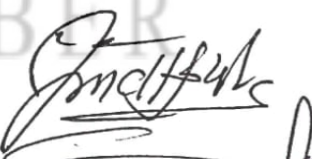

**Ketua**

**Sekretaris**

  
Dewi Nurul Qomariyah, S.S.M.Pd  
NIP.197901272007102003

  
Ahmad Dhiyaa Ul Haqq, M.Pd.  
NIP. 198709162019031003

**Anggota**

1. Dr. Hj. ST. RODLIYAH, M.Pd. (  )
2. Dr. H. MATKUR, S.Pd.I, M.Si. (  )

**Menyetujui**

**Dekan Fakultas Dan Ilmu Keguruan**



  
Dr. H. Abdul Muis, S. Ag., M.Si  
NIP.197304242000031005

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
انْسُرُوا فَانْسُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا  
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.( QS. Al mujadalah ayat 11 ).\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

\*Departemen Agama RI, *Musaf Al-Qur an hafalan muda*, ( Bandung, AL Hufaz, 2019 ), 543.

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang telah memberikan limpahan berkah, rahmat dan nikmat-Nya. Dengan semangat usaha dan juga do'a yang senantiasa dipanjatkan maka dengan penuh rasa syukur penulis mengucapkan terima kasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku, terutama kepada ibuku tersayang su'anna yang sudah melahirkan dan membesarkan aku dengan penuh kasih sayang dan cinta yang luar biasa, menyayangiku, merawatku dengan hati yang tulus sampai aku dewasa ini. Kepada ibuku terimakasih sudah selalu memberikan semangat sehingga aku bisa menyelesaikan pendidikan S1.
2. Pak dhe dan bu dhe, yang sudah ikut antusias dalam membiayai kuliah saya sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan S1.
3. Nenek saya yang selalu memasakku makanan favorit setiap pulang kuliah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Yang senantiasa melimpahkan taufik dan hidayahnya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan secara mudah dan lancar, sholawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa kabar bagi umatnya yang bertaqwa.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program sarjana pendidikan (S.Pd). jurusan pendidikan islam. Program studi pendidikan agama islam. Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan di Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

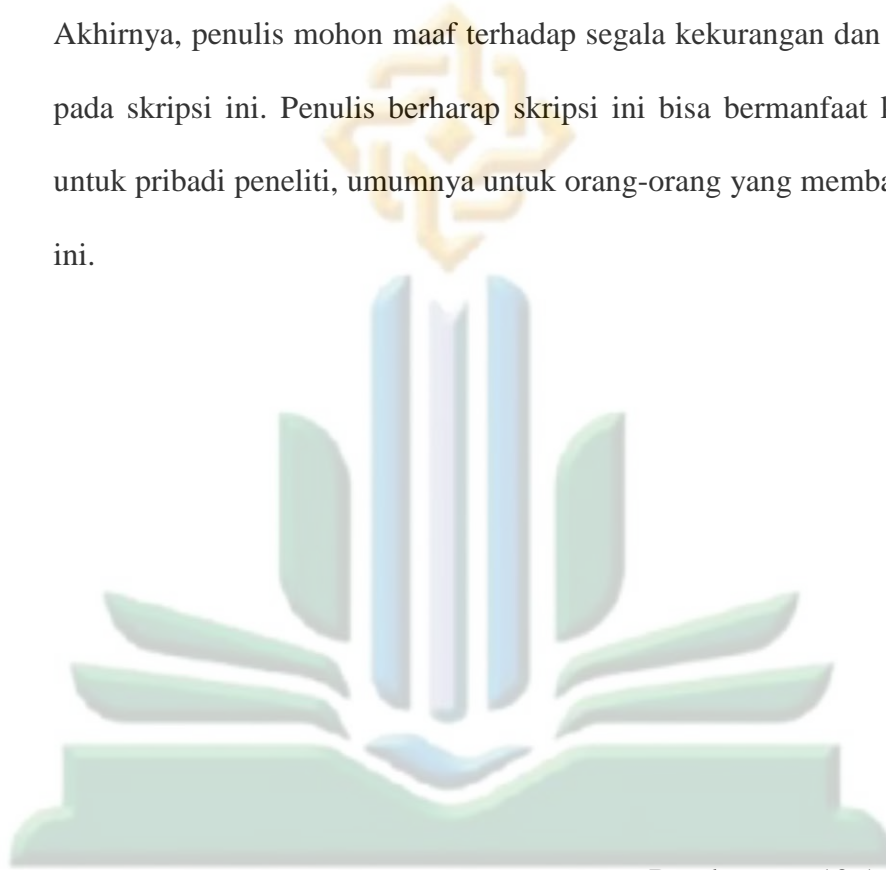
Kepada semua pihak yang membantu penulis sehingga skripsi ini diselesaikan, tidak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M. selaku Rektor UIN KHAS Jember, yang telah memberikan fasilitas dan layanan terbaik kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik di Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember, yang telah memberikan motivasi dan ilmunya selama menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I selaku ketua jurusan PI dan bahasa UIN KHAS Jember, yang telah mendukung dalam menyelesaikan skripsi.

4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KHAS Jember, yang telah melancarkan proses persetujuan dan penyelesaian skripsi.
5. Bapak Dr. H. Matkur, S.Pd, M. Si selaku dosen pembimbing, yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
6. Segenap Dosen fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan beserta karyawan yang telah membantu memberikan arahan kepada penulis untuk terselesaikannya skripsi.
7. Bapak Santoso S.Ag, M.Pd. selaku kepala MAN Bondowoso yang telah memberikan ijin penelitian di MAN Bondowoso.
8. Kepada guru Fikih MAN Bondowoso, Bapak Anwar zainuri S.Pd yang telah berpartisipasi dalam penelitian skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat saya, terimakasih atas support yang luar biasa sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Teman-teman kelas A4 PAI 2020 dan seluruh angkatan 2020 yang senasib dan seperjuangan, terima kasih atas motivasi, doa, dan canda tawa yang selalu menemani.



Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Akhirnya, penulis mohon maaf terhadap segala kekurangan dan kesalahan pada skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat khususnya untuk pribadi peneliti, umumnya untuk orang-orang yang membaca skripsi ini.



Bondowoso, 10 April 2024

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

MUHAMMAD RIFALDI  
NIM. 203101010003



## ABSTRAK

**Muhammad Rifaldi**, 2024, strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fikih kelas XI untuk meningkatkan prestasi belajar di MAN Bondowoso.

**Kata kunci** : *strategi pembelajaran kooperatif, fikih, prestasi belajar*

Pada umumnya pembelajaran fikih dikenal dengan pembelajaran yang membosankan karena mayoritas seorang guru menggunakan metode ceramah saat menyampaikan materi sehingga hal tersebut dapat membuat peserta didik merasa bosan saat pembelajaran berlangsung sehingga pembelajaran tidak konsisten, hal tersebut yang menyebabkan siswa menjadi tidak aktif saat belajar di kelas. Dengan adanya strategi pembelajaran kooperatif peserta didik tidak lagi bosan saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas melainkan peserta didik senang saat pembelajaran sehingga peserta didik menjadi aktif, kreatif dan inovatif saat pembelajaran berlangsung, sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal.

Fokus penelitian skripsi ini adalah: 1) Perencanaan strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fikih kelas XI untuk meningkatkan prestasi di MAN Bondowoso? 2) Pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fikih kelas XI untuk meningkatkan prestasi di MAN Bondowoso? 3) Asesmen strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fikih kelas XI untuk meningkatkan prestasi di MAN Bondowoso.

Adapun tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui perencanaan strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fikih kelas XI untuk meningkatkan prestasi di MAN Bondowoso. 2) Untuk mengetahui pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fikih kelas XI untuk meningkatkan prestasi di MAN Bondowoso. 3) Untuk mengetahui asesmen strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fikih kelas XI untuk meningkatkan prestasi di MAN Bondowoso.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, analisis data yang digunakan berupa reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan keabsahan data menggunakan triangulasi data.

Hasil penelitian ini. 1) Perencanaan strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fikih kelas XI untuk meningkatkan prestasi di MAN Bondowoso, sebelum melakukan pembelajaran guru membuat perencanaan pembelajaran berupa modul ajar. 2) Pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fikih kelas XI untuk meningkatkan prestasi di MAN Bondowoso, pelaksanaan pembelajaran ada dua kegiatan kegiatan pertama pendahuluan guru mengucapkan salam, dan berdoa, kegiatan kedua kegiatan inti yaitu memberikan LK, membagi kelompok, berdiskusi dan melakukan presentasi. 3) Asesmen strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fikih kelas XI untuk meningkatkan prestasi di MAN Bondowoso. Ada tiga asesmen yang pertama Asesmen diagnostik, kedua asesmen formatif dan ketiga asesmen sumatif.

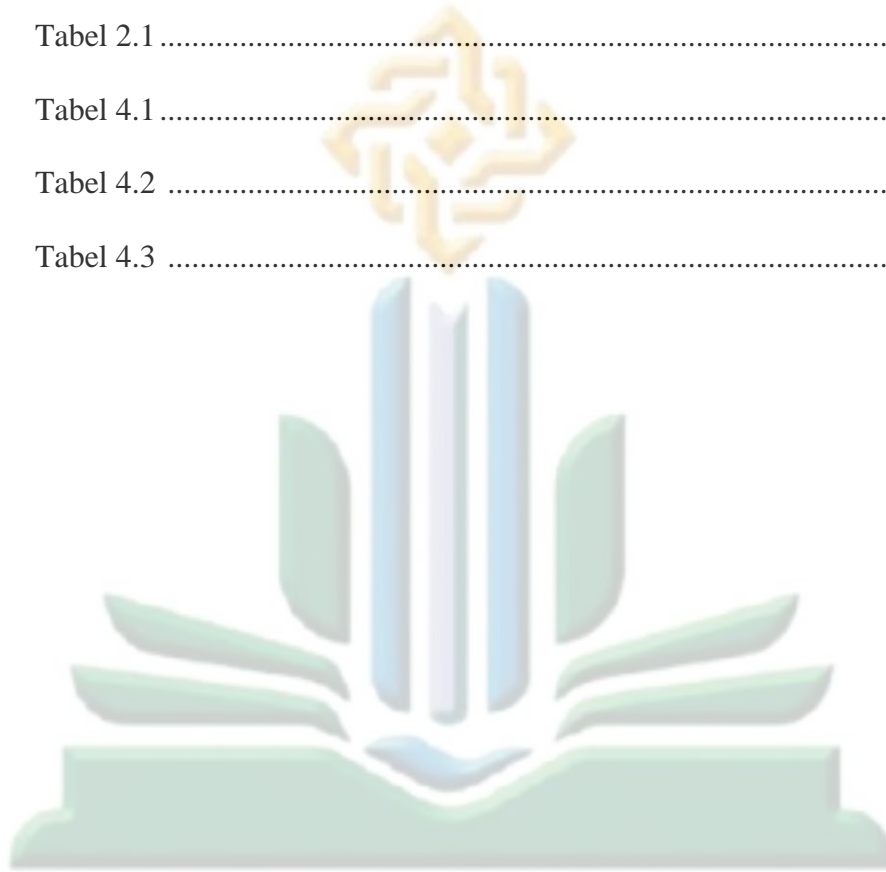
## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat penelitian .....	9
E. Definisi istilah .....	10
F. Sistematika pembahasan .....	12
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Kajian Teori .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Pendekatan dan jenis Penelitian .....	38
B. Lokasi Penelitian .....	39

C. Sumber data penelitian .....	39
D. Teknik pengumpulan data .....	42
E. Analisis Data .....	45
F. Keabsahan Data .....	47
G. Tahab-Tahab Penelitian .....	48
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>50</b>
A. Gambaran dan Objek Penelitian .....	50
B. Penyajian dan Analisis data .....	64
C. Temuan penelitian .....	85
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>94</b>
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran .....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>100</b>
<b>BIODATA PENULIS .....</b>	<b>120</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 .....	20
Tabel 4.1 .....	57
Tabel 4.2 .....	61
Tabel 4.3 .....	84



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang secara terencana dengan tujuan mewujudkan pesertadidik yang berintelektual dan bisa mengembangkan potensi yang ada pada diri masing-masing peserta didik. proses yang lakukan tidak terlepas dari manusia sebagai objek dan subjek pendidikan, dengan itu manusia bisa mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut plato pendidikan sebagai suatu proses penyiapan diri sebagai warga pendukung untuk menjadikan negara maju.<sup>1</sup>

Dalam kehidupan bangsa pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk perkembangan bangsa, pengaruh pendidikan sangat tinggi sehingga pendidikan dapat dikatakan sebagai pondasi negara, suatu negara akan maju dengan adanya pendidikan dan suatu negara akan hancur apabila pendidikannya hancur, maka dengan adanya pendidikan manusia akan lebih berkualitas lagi baik dari akademik maupun non akademik. Untuk menyikapi hal tersebut perkembangan pendidikan yang ada di Indonesia mengarahkan untuk meningkatkan sumber daya manusia dan kualitas belajar di Indonesia. Hal tersebut mengacu pada undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional. Selain itu pendidikan disebut sebagai proses pembinaan yang diberikan oleh guru kepada murid atau orang tua kepada anak yang akan

---

<sup>1</sup> Syaeful sagala, *administrasi pendidikan kontemporer*, ( bandung: alfabeta, 2009 ),10

berkembang agar dapat memperoleh perkembangan yang maksimal untuk mencapai kematangan. Seorang manusia akan memiliki rasa tanggung jawab karena adanya pendidikan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa: pendidikan merupakan ikhtiar secara mendalam dan terencana untuk memberikan pengajaran dan pembelajaran agar peserta didik dapat di dorong untuk memiliki sikap spritual dan intelektual seperti keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta akhlak yang baik dan berguna bagi masyarakat dan negara.<sup>2</sup>

Guru merupakan pondasi yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan, selain itu seorang guru yang memiliki peran yang sangat tinggi dalam membimbing peserta didik yang akan mengantarkan peserta didik mencapai kedewasaan, selain itu guru memiliki pengaruh pada tingkah laku peserta didik seperti sikap, moral dan etika, guru satu kali melakukan melakukan perbuatan baik maka semua peserta didik akan menirukan, keteladanan guru menjadi pembiasaan untuk mempengaruhi sikap dan karakter peserta didik. Seriap anak memiliki kecerdasan yang berbeda. Hal itu ditemukan oleh profesor gardner yang memperkenalkan kecerdasan yang majemuk.<sup>3</sup>

Tugas guru tidak hanya menyampaikan materi di dalam kelas akan tetapi ada empat ranah yang harus di miliki dan diterapkan oleh guru yang pertama

---

<sup>2</sup> Undang-undang sistem pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pada Bab 1 tentang ketentuan umum pasal 1 Ayat ( 1 ).

<sup>3</sup> Andi sukri syamsuri, *pendidikan guru dan pembelajaran*, ( PT. nas media Indonesia anggota ikapi 2018 ), 30-31.



guru memiliki tugas mengajar disini guru harus mampu menyampaikan materi kepada peserta didiknya, yang kedua guru memiliki tugas untuk mendidik dimana seorang guru harus mendidik peserta didiknya dengan baik dengan cara menebarkan kebaikan baik secara tertulis maupun tidak tertulis, yang ketiga membimbing guru sebagai pembimbing dimana guru memiliki tugas membimbing peserta didiknya dengan baik, guru dituntut untuk bisa mengarahkan peserta didik kepada kebenaran yang ada sesuai agama, yang keempat guru memiliki tugas untuk mendoakan peserta didik.

Pembelajaran fikih merupakan sebuah kegiatan interaksi yang dilakukan oleh seorang pendidik kepada peserta didik di tempat belajar sebagai pencapaian suatu proses belajar sehingga peserta didik bisa memahami, mengetahui, dan bisa melaksanakan syari'at islam seperti ibadah sehari hari dengan baik, hal ini seorang pendidik memiliki peran yang sangat penting untuk mengarahkan peserta didik. Optimalisasi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sangat penting tergantung bagaimana seorang guru menyadari tujuan pembelajaran yang akan dicapai, dalam meningkatkan kualitas pembelajaran seorang guru tidak hanya mengajar saja melainkan mengerjakan hal-hal yang bersangkutan dengan pendidikan profesional seorang guru.<sup>4</sup>

Pembelajaran fikih memiliki ciri khas yang sangat khusus yang tidak dimiliki oleh mata pelajaran lain, dalam pembelajaran fikih pendidik mengarahkan pesertadidik untuk memiliki tanggung jawab sebagai manusia

---

<sup>4</sup> E. Mulyasa, *menjadi guru profesional*, ( Yogyakarta, CV.rosda, 2014 ), 35.



yang mampu, memahami, melakukan dan mengamalkan hukum syariat islam yang berkaitan dengan ibadah kepada allah dan mampu mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun tujuan pembelajaran yaitu untuk memperoleh hasil yang lebih baik dan optimal, kegiatan tersebut bisa tercapai apabila siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, dimana peserta didik harus ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan berani berinovasi dan mencoba sendiri apa yang akan dipelajari.

Prestasi pembelajaran yaitu kemampuan yang diasah melalui proses pembelajaran dan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari seseorang, prestasi juga disebut sebuah pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang baik di dalam kelas maupun diluar kelas yang asal mulanya tidak tahu bisa menjadi tahu, untuk mengetahui pembelajaran berhasil atau tidak, bisa dilihat dari nilai yang diperoleh peserta didik. nilai merupakan tolak ukur seorang pendidik untuk mengetahui hasil belajar yang telah dilakukan, hasil belajar bisa meningkat apabila memenuhi dua aspek, yang pertama pendidik meningkatkan kualitas mengajar baik dari segi materi maupun dari penyampaian materi atau yang dikenal dengan gaya mengajar, yang kedua yaitu siswa memiliki semangat untuk belajar baik dalam materi yang disampaikan di dalam kelas maupun di luar kelas, apabila kedua aspek sudah terpenuhi maka pembelajaran tersebut akan meningkat.

Menurut Winkel di dalam bukunya Umi fania julianti menyatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajarnya sesuai dengan bobot

yang dicapainya. Prestasi merupakan hasil belajar yang telah diperoleh seseorang yang diukur dengan kriteria tertentu.<sup>5</sup>

Strategi pembelajaran yaitu cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dalam lingkungan tertentu dapat memberikan pengalaman kepada pesertadidik.<sup>6</sup> Strategi pembelajaran dapat digunakan pada mata pelajaran fikih sesuai dengan kemampuan peserta didik Strategi pembelajaran kooperatif sebuah rangkaian kegiatan pembelajaran siswa yang harus bekerjasama dengan kelompok-kelompok kecil untuk mempelajari materi dan diberikan penghargaan atas keberhasilan kelompok.<sup>7</sup>

Pada umumnya pembelajaran fikih mayoritas seorang guru menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik banyak yang mengeluh karena merasa bosan saat pembelajaran berlangsung, peserta didik merasa bosan saat pembelajaran menggunakan metode ceramah dengan alasan seorang guru dalam menyampaikan materi itu monoton sehingga membosankan karena pembelajaran yang dilakukan di dominasi oleh seorang guru yang selalu memberikan ceramah atau materi saat pembelajaran berlangsung, peserta didik tidak memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya itu membuat peserta didik tidak tertarik untuk belajar ilmu agama. Untuk mengatasi keadaan tersebut agar peserta didik dapat tertatik kembali dalam belajar ilmu agama seorang guru harus mengubah cara mengajarnya dengan cara menyiapkan strategi

---

<sup>5</sup> Umi fania julianti, *prestasi belajar mahasiswa kaitanya dengan kualitas pengajaran dosen*, ( PT. nasya expading management, 2019 ),18.

<sup>6</sup> Vevy liansari, *strategi pembelajaran*, ( sidoarjo, sebtember 2020 ), 4.

<sup>7</sup> Wahyudin nur nasution, asnil aidah ritonga, *strategi pembelajaran kooperatif konsep diri dan hasil belajar sejarah*, ( medan, cv.widya puspita 2019 ), 26.

pembelajaran yang cocok bagi peserta didik salah satunya strategi yang banyak digunakan oleh seorang guru untuk mengatasi kebosanan dalam pembelajaran ilmu agama dengan cara menggunakan strategi pembelajaran kooperatif.

Adapun upaya yang dilakukan oleh seorang guru fikih untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar peserta didik tertarik dalam belajar ilmu agama dengan cara menggunakan strategi pembelajaran kooperatif di dalam strategi kooperatif peserta didik memiliki kesempatan untuk menuangkan pendapat dan pikirannya tidak hanya bisa berpendapat saja akan tetapi pesertadidik bisa tukar pikiran sehingga peserta didik tidak merasa bosan dalam belajar ilmu agama melainkan peserta didik merasa senang dan puas saat pembelajaran agama. Dalam pembelajaran kooperatif ada kegiatan pembelajaran yang sangat di tunggu oleh peserta didik yaitu kegiatan diskusi antar kelompok di dalam diskusi tersebut peserta didik saling tukar pendapat dan saling mempertahankan pendapat masing-masing kelompok saat itu peserta didik berpikir kritis, selain peserta didik berpikir kritis dalam pembelajaran kooperatif peserta didik dituntut untuk tampil percaya diri saat pembelajaran di kelas seperti saat mempresentasikan materi peserta didik harus menyampaikan materi dengan baik. Diakhir pembelajaran seorang guru memberikan penguatan kepada peserta didik tentang materi yang telah di diskusikan oleh kelompok.

Dalam pembelajaran kooperatif guru hanya menjadi pendamping saat pembelajaran di kelas, kelas akan di dominasi oleh peserta didik hal tersebut

yang membuat siswa tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung di kelas sehingga hasil belajar peserta didik bisa meningkat, yang awalnya pembelajaran fikih pembelajaran yang tidak diminati oleh peserta didik karena terlalu membosankan dengan ceramah guru dengan adanya pembelajaran kooperatif siswa tidak lagi bosan belajar ilmu fikih melainkan senang sehingga pembelajaran menjadi aktif, kreatif dan inovatif sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso terhadap pembelajaran kelas XI, peserta didik disana dalam mengikuti proses pembelajaran sudah berjalan secara lancar dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif. Dari pendapat peserta didik mengenai pembelajaran kooperatif, peserta didik merasa lebih nyaman daripada pembelajaran menggunakan metode ceramah, bagi peserta didik pembelajaran kooperatif mudah dipahami karena di dalamnya ada kolaborasi antara peserta didik dan guru sehingga mudah untuk memahami materi pembelajaran. Dalam melakukan strategi tersebut seorang guru membagi beberapa kelompok di dalam kelas tersebut. Informasi yang peneliti peroleh dari guru dan siswa di MAN Bondowoso dalam menerapkan strategi pembelajaran kooperatif yang dapat mendorong keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan mampu mengembangkan kemampuan secara maksimal, dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. MAN Bondowoso merupakan madrasah yang memiliki kultur pesantren dengan ciri khasnya oleh sebab itu dalam pembelajaran fikih pendidik harus meningkatkan proses pembelajaran yang ada

di madrasah. Pembelajaran fikih yang dikenal membosankan oleh siswa karena terlalu monoton saat pembelajaran di kelas dengan menggunakan ceramah, guru harus mengubah hal tersebut menjadi pembelajaran yang menyenangkan, dengan adanya pembelajaran kooperatif siswa tidak akan merasa bosan lagi belajar ilmu fikih melainkan mereka akan senang tidak hanya kesenangan yang dapat oleh siswa melainkan siswa akan aktif di kelas dan bisa menyampaikan materi dengan penuh percaya diri maka hasil belajar siswa dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik akan tercapai.

Dalam pembelajaran kooperatif siswa tidak hanya tampil secara teoritis di dalam kelas melainkan siswa harus bisa mempraktekkan materi yang disampaikan, dengan pembelajaran kooperatif siswa secara materi mampu melakukan dan secara praktek siswa juga mampu melaksanakannya sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan di atas, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran fikih di MAN Bondowoso dengan judul, “ **Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas XI Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Di MAN Bondowoso** “

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fikih kelas

XI untuk meningkatkan prestasi belajar di MAN Bondowoso.

2. Pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fikih kelas XI untuk meningkatkan prestasi belajar di MAN Bondowoso.
3. Assesmen strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fikih kelas XI untuk meningkatkan prestasi belajar di MAN Bondowoso.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fikih kelas XI untuk meningkatkan prestasi belajar di MAN Bondowoso.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fikih kelas XI untuk meningkatkan prestasi belajar di MAN Bondowoso.
3. Untuk mengetahui assesmen strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fikih kelas XI untuk meningkatkan prestasi belajar di MAN Bondowoso.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang bisa menambah wawasan bagi seorang pembaca utamanya tentang strategi pembelajaran kooperatif. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan refrensi untuk penelitian sesuai topik tersebut.



## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini kami lakukan sebagai tambahan ilmu dan pengalaman dalam meningkatkan kualitas peneliti dalam melakukan penelitian, mengetahui kemampuan dalam meneliti sehingga peneliti melakukan penelitian berdasarkan karya tulis ilmiah dan penelitian ini bisa dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya.

### b. Bagi MAN Bondowoso

Hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi dan pemikiran yang baru serta bisa dijadikan acuan sebagai penggunaan strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fikih kelas XI.

### c. Bagi UIN KHAS Jember

Penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi kampus UIN KHAS Jember, serta menjadi kebanggaan kampus UIN KHAS Jember dan peneliti yang ingin mengembangkan penelitian selanjutnya terkait strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fikih kelas XI.

### d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru bagi pembaca khususnya bagi seorang guru mengenai strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fikih kelas XI.

## 4. Definisi Istilah

Definisi istilah yaitu tentang istilah-istilah penting yang terdapat di



dalam judul penelitian, yang memiliki tujuan agar tidak ada kesalah pahaman makna dan istilah yang dimaksud penulis.

### 1. Strategi Pembelajaran Kooperatif

Strategi yaitu rencana atau metode yang akan diterapkan untuk menyelesaikan suatu tugas, pembelajaran yaitu pendekatan yang digunakan untuk menyampaikan materi pada lingkungan pembelajaran. Strategi pembelajaran digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menciptakan inovasi dan variasi pembelajaran.

Strategi pembelajaran kooperatif menurut Henson dan Eller mendefinisikan sebagai serangkaian kegiatan belajar dan mengajar dimana siswa bekerjasama secara berkelompok agar bisa memberikan penghargaan kepada kelompok dengan harapan bisa mendorong anggota kelompok untuk saling bekerjasama dan bisa memahami materi bersama sama. Strategi pembelajaran kooperatif yaitu suatu rangkaian kegiatan pembelajaran, seorang siswa bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecil untuk mempelajari materi dan memberikan suatu penghargaan atas keberhasilan suatu kelompok. Pada hakekatnya strategi pembelajaran kooperatif memiliki dua tujuan, yaitu kebaik bersama dan kebaikan individu. Tujuan ini memiliki makna filosofis satu untuk semua dan semua untuk satu.<sup>8</sup>

### 2. Mata Pelajaran Fikih

Mata pelajaran fikih yaitu pelajaran agama islam yang mempelajari

---

<sup>8</sup> Wahyudin Nur Nasution, Asnil Aidah Ritonga, *strategi pembelajaran kooperatif konsep diri dan hasil belajar sejarah*, ( cv. Widya puspita, medan, 2019 ), 25-26.

hukum-hukum syara' yang memiliki hubungan dengan amaliah yang memperoleh dari dalil-dali yang jelas seperti al qur an dan hadist. Mata pelajaran fikih sebagai salah satu mata pelajaran wajib yang harus ada dalam pendidikan yang berbasis islami pelajaran ini mendukung kemampuan seseorang dalam hal hukum islam.

Dalam pembelajaran fikih tidak hanya terjadinya suatu proses intraksi anata seorang pendidik dan seorang peserta didik di dalam kelas namun pembelajaran fikih dilakukan juga dari berbagai aspek seperti lingkungan kelas, mushola dan masjid sebagai tempat-tempat peraktek yang menyangkut ibadah umat islam.

### 3. Prestasi belajar

Prestasi belajar yaitu hasil yang telah dicapai oleh pesertadidik terhadap apa yang telah diajarkan dan dipelajari selama waktu tertentu yang biasanya dilakukan oleh lembaga formal setiap akhir semester. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan meningkatkan pretasi belajar pesertadidik sehingga kualitas pembelajaran jauh lebih baik dari sebelumnya. prestasi belajar dapat dilihat dengan nilai pesertadidik setelah melakukan proses pembelajaran dengan jangka waktu tertentu.<sup>9</sup>

## 5. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan alur pembuatan skripsi yang dari Bab pendahuluan sampai penutup, sistematika penulisan dan pembahasan ditulis

---

<sup>9</sup> Umi fania julianti, *prestasi belajar mahasiswa kaitanya dengan kualitas pengajaran dosen*, ( PT. nasya expading management, 2019 ),18.

dalam bentuk narasi, tidak seperti daftar isi.

**BAB I**, merupakan bab pertama yang berisi tentang latar belakang atau konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

**BAB II**, merupakan bab yang berisi tentang kajian pustaka yang mencakup kajian terdahulu dan kajian teori,

**BAB III**, merupakan bab yang berisi tentang metode penelitian, pada bab ini peneliti membahas tentang metode penelitian yang mencakup jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

**BAB IV**, merupakan bab yang berisi tentang inti atau hasil penelitian, yang mencakup, objek penelitian, analisis data, pembahasan atau temuan.

**BAB V**, merupakan bab yang berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan tahap akhir yang ditemukan pada bab pertama sampai bab kelima. Sedangkan saran merupakan masukan yang diberikan pembaca kepada peneliti, bab ini memiliki fungsi untuk menyampaikan hasil penelitian yang ditemukan peneliti.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Untuk menjalin keaslian dan keorsinilan penelitian, peneliti melakukan pencarian pada peneliti-peneliti terdahulu agar kualitas dan keaslian lebih terjaga. Dalam pencarian sudah ditetapkan terdapat beberapa kemiripan baik dari tema yang diangkat oleh peneliti terdahulu ataupun hal yang lain. Adapun persamaan atau kemiripan dalam penelitian ini tentu ada juga perbedaan-perbedaan dari penelitian tersebut.

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan dan yang mendasari penelitian ini sebagaimana yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti adalah sebagai berikut:

1. Moh. Iqbal Alkariry, 2020. Dengan judul skripsi “ strategi pembelajaran kooperatif learning dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran ilmu pengetahuan sosial “ Hasil penelitian motivasi belajar yang ada di smp islam berawijaya memiliki dua penghambat intrinsik ( individu ), dan ekstrinsik ( sosial ), banyak seorang siswa yang memiliki berbagai permasalahan yang bisa menghambat motivasi belajar beberapa faktor yang dapat menghambat motivasi belajar yaitu faktor sudah bekerja hal perti itu dapat menghambat motivasi belajar, faktor fasilitas pembelajaran yang dilakukan saat pembelajaran secara daring pada masa pandemi. Dalam mengatasi hambatan motivasi belajar siswa seorang guru di smp islam

brawijaya jombang meneratkan beberapa cara sebagai berikut:

- a. Seorang guru saat masuk kelas dan memulai pembelajaran seorang guru memberikan motivasi bagi seorang siswa dengan cara memberikan pesan dan kesan yang positif bagi siswa.
- b. Penerapan pembelajaran offline dengan cara membuat kelompok kecil di era covid 19
- c. Pembelajaran menggunakan cooperative learning

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sebagai berikut:

- 1) Persamaan penelitian yaitu peneliti meneliti tentang strategi pembelajaran kooperatif dimana peneliti ini mengaji secara mendalam tentang strategi pembelajaran kooperatif untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

- 2) Perbedaan penelitian yaitu peneliti ini meneliti pada mata pelajaran fikih yang mana pembelajaran fikih terkenal dengan monoton dan membosankan, dengan adanya pembelajaran kooperatif pembelajaran ini tidak lagi monoton melainkan menyenangkan sehingga hasil belajar siswa meningkat. Sedangkan penelitian terdahulu meneliti pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif dalam motivasi belajar siswa.

2. Santi, 2011. Dengan judul skripsi “ implemementasi strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah “ Hasil

penelitian dalam penggunaan strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah sudah berjalan dengan baik dan dapat dikategorikan proses pembelajaran sudah berjalan efektif dan maksimal. Hal tersebut dapat diketahui ketika seorang siswa belajar dengan penggunaan strategi pembelajaran kooperatif, hal-hal yang ada dalam strategi pembelajaran kooperatif sudah dicapai ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran efektif itu dibuktikan dari pencapaian peserta didik yang memuaskan seperti nilai yang tinggi, tugas kelompok terselesaikan, tujuan pembelajaran dicapai, siswa aktif dalam belajar.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sebagai berikut:

- a. Persamaan penelitian yaitu peneliti ini meneliti tentang penerapan strategi pembelajaran kooperatif dimana peneliti ini dengan peneliti terdahulu memiliki kesamaan tentang ke tercapaian tujuan pembelajaran, dalam pembelajaran kooperatif siswa akan aktif belajar ilmu agama.
  - b. Perbedaan penelitian yaitu peneliti ini lebih mengarah kepada peningkatan hasil belajar siswa sedangkan peneliti terdahulu proses pembelajaran seperti ke efektifan pembelajaran kooperatif.
3. Diah ayu sptya ningrum, 2020. Dengan judul skripsi “ strategi pembelajaran kooperatif pada pembelajaran tematik di ma’arif nu lembembang kecamatan sokaraja kabupaten banyumas “ Hasil penelitian strategi pembelajaran



kooperatif tematik di kelas V di MI Ma'arif NU lembelang pembelajaran sudah berjalan dengan baik dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif, pada proses pembelajaran ini prestasi siswa semakin meningkat dari segi akademik, selain itu seorang siswa merasa senang saat pembelajaran berlangsung karena siswa bisa diskusi dan saling tukar pendapat. bagi siswa proses pembelajaran ini tidak membosankan karena banyak teman dalam satu kelompok. Dengan pembelajaran kooperatif nilai ulangan pada siswa meningkat ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif layak untuk diterapkan disekolah tujuan mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sebagai berikut:

- a. Persamaan penelitian yaitu peneliti meneliti tentang penggunaan strategi pembelajaran kooperatif dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa dari segi akademik dan menunjuk bahwa strategi pembelajaran kooperatif layak di terapkan di madrasah.
- b. Perbedaan penelitian yaitu peneliti ini meneliti di Kabupaten Bondowoso Jawa Timur sedangkan peneliti terdahulu meneliti di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Perbedaan selanjutnya peneliti ini meneliti di MAN Bondowoso sedangkan peneliti terdahulu meneliti di MI Ma'arif NU.

4. Intan nurraini, 2023. Dengan judul skripsi “ implepentasi strategi



pembelajaran cooperative learning tipe student team achievement division (STAD) dengan media audio visual pada mata pelajaran pai kelas VII di smpn 2 tamanan bondowoso tahun pelajaran 2022/2023 “ Hasil penelitian imlementasi strategi pembelajaran cooperative learning dengan tipe stad dengan menggunakan media audio visual pada pelajaran pai dengan cara membuat perencanaan pembelajaran seperti atp dan modul ajar. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi strategi cooperative learning tipe stad dengan media audio visual. Faktor pendukungnya yaitu tersedianya buku diperpustakaan, guru memiliki keterampilan dan kemampuan dalam menerapkan strategi pembelajaran cooperative, serta dapat mengendalikan suasana kelas. faktor penghambatnya yaitu tidak tersedianya LKS terbatasnya LCD. Adapun upaya seorang guru pai untuk menimalisir hambatan tersebut, seorang guru memiliki inisiatif untuk membawa LCD ke kelas selain itu seorang guru sudah menyiapkan pertanyaan yang akan diberikan kepada pesertadidik.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sebagai berikut:

- a. Persamaan penelitian yaitu pemeliti meneliti tentang penggunaan strategi pembelajaran kooperatif dan penelitian di Kabupaten Bondowoso.
- b. Perbedaan penelitian yaitu meneliti pada faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan strategi pembelajaran kooperatif dan

upaya mengatasi penghambat tersebut. sedangkan peneliti ini fokus kepada meningkatkan prestasi belajar siswa.

5. Nurtini mansari, 2016. Dengan judul skripsi “ pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fiqih kelas XI di madrasah aliyah ( MA ) muslimat nu palangkaraya ” Hasil penelitian pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif guru mempersiapkan dengan baik sehingga pembelajaran terlaksana dengan baik, persiapan yang dilakukan oleh guru yaitu menyusun materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran kooperatif yang pertama menyapa pesertadidik, yang ke dua memberikan motivasi dan yang ke tiga memberikan materi saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu ada batas minimum keberhasilan dalam pelaksanaan pelajaran, siswa dapat lulus pada pelajaran tersebut harus mencapai nilai rata rata 76. Selain itu ada faktor pendukung untuk mencetak siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran salah satunya strategi pembelajara kooperatif, dengan adanya strategi tersebut guru sangat terbantu dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sebagai berikut:


- a. Persamaan penelitian yaitu peneliti meneliti pelaksanaan pembelajaran kooperatif ada di Madrasah Aliyah di kelas XI.

- b. Perbedaan penelitian terletak pada kota dan sekolah, penelitian terdahulu meneliti di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso yang tempatnya berada di Kabupaten Bondowoso, sedangkan penelitian terdahulu meneliti di Madrasah Aliyah ( MA ) Muslimat NU Kabupaten Palangkaraya.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	JUDUL	NAMA	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	2	3	4	5
1	strategi pembelajaran kooperatif learning dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran ilmu pengetahuan sosial	Moh. Iqbal Alkariry	Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti ini sama – sama menggunakan strategi pembelajaran kooperatif	Perbedaannya peneliti ini dengan penelitian terdahulu. Penelitian ini membahas mata pelajaran fikih sedangkan peneliti terdahulu membahas pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial
2	implementasi strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran pendididkan agama islam di sekolah	Santi	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu strategi pembelajaran kooperatif	Perbedaannya Peneliti peneliti ini dengan peneliti terdahulu peneliti terdahulu membaha ten tean implementasi sedangkan pemeliti ini membahas tentang meningkatkat prestasi belajar

3	strategi pembelajaran kooperatif pada pembelajaran tematik di ma'arif nu lemberang kecamatan sokaraja kabupaten banyumas	Diah ayu sptya ningrum	Persamaanya yaitu pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran kooperatif	Pebedaannya peneliti terdahulu dengan penelitian ini yaitu di kecamatan dan kota peneliti terdahulu meneliti di kecamatan sokaraja kabupaten banyimas sedangkan peneliti ini meneliti di kecamatan bondowoso kabupaten Bondowoso
4	imlementasi strategi pembelajaran cooperative learning tipe student team achievement division (stad) dengan media audio visual pada mata pelajaran pai kelas VII di SMPN 2 Tamanan Bondowoso tahun pelajaran 2022/2023	Intan nurraini	Persamaan Penelitian ini dan penelitian terdahulu memiliki kesamaan yaitu meneliti di kota bondowoso	Perbedaan peneliti terdahulu dan penelitian ini, penelitian terdahulu meneliti tetang faktor pendukung penghambat penggunaan strategi pembelajaran kooperatif sedangkan peneliti ini berfokus pada peningkatan prestasi belajar siswa
5	Pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fikih kelas XI di madrasah	Nurtini mansari	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu strategi pembelajaran	Perbedaan penelitian ini dengan penelelitian terdahulu yaitu di sekolah peneliti ini meneliti

	aliyah (MA) muslimat nu palangka raya		kooperatif pada mata pelajaran fikih kelas XI di madrasah aliyah ( MA )	strategi pembelajara kooperatif di MAN Bondowoso, sedangkan penelitian terdahulu meneliti di madrasah aliah ( MA ) Muslimat NU Palangkara Raya
--	---	---	---	---

Penelitian terdahulu sudah dipaparkan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada lima persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang dibahas. Persamaanya terletak pada strategi pembelajaran pada mata pelajaran fikih. Adapun perbedaan dan juga kebaruan yaitu mencetak siswa yang paham hukum islam.

## B. Kajian Teori

### 1. Strategi Pembelajaran Kooperatif

#### a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Istilah strategi sering digunakan dalam bentuk konteks dengan makna yang tidak terlalu sama, dalam konteks tersebut strategi diartikan sebagai pola umum yaitu tindakan seorang guru kepada pesertadidik dalam aktivitas belajar.<sup>10</sup> Strategi diartikan sebagai alat, rencana atau metode yang dapat digunakan untuk menyelesaikan tugas. Apabila dikaitkan dengan pembelajaran maka strategi pembelajaran merupakan

<sup>10</sup> Tutut sholihah, strategi pembelajaran yang efektif, (Jakarta; UIN Jakarta press, 2008), 3.

metode atau rencana untuk mencapai materi yang diajarkan. Strategi pembelajaran juga bisa diartikan sebagai pendekatan dalam pembelajaran dan merupakan sistem yang diatur untuk mencapai tujuan pembelajaran didalam sistem tersebut sudah diatur materi pembelajaran. Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai konsep kegiatan pembelajaran yang dipilih langsung dan digunakan oleh guru sesuai karakteristik siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran..

Strategi pembelajaran merupakan pendekatan yang menyeluruh dalam proses pembelajaran dan sistem pembelajaran, yang merupakan kerangka dan pedoman umum kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara umum.<sup>11</sup> Strategi pembelajaran masuk ke ranah rancangan pembelajaran. Perkembangan strategi pembelajaran sangat pesat didunia, perkembangan ini berkembang diawali melalui dunia kemilitaran. kemudian dipergunakan dalam dunia pendidikan dan pembelajaran saat itulah strategi terus digunakan oleh seorang guru untuk merangsang siswa dalam pembelajaran dalam melakukan hal tersebut seorang pendidik harus memiliki teknik mengajar yang baik.

Teknik yaitu cara yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka mengaplikasikan suatu metode agar efektif dan efisien. Semisal dalam dunia pendidikan seorang guru apabila masuk kelas setelah mengucapkan salam harus memperhatikan suasana kelas melihat

---

<sup>11</sup> Wahyudin nur nasution, *strategi pembelajaran*, ( perdana publishing, oktober 2017 ), 3.



semangat siswa, apabila siswa ada yang tidak semangat maka seorang guru harus memberikan semangat kepada siswa seperti ice breking agar proses pembelajaran maksimal. Dalam pembelajaran ada 4 aspek yang ada pada proses pembelajaran agar dapat menciptakan pembelajaran yang baik dan efektif serta efisien sebagai berikut:

- 1) Adanya tujuan yang harus di capainya
  - 2) Adanya sikap kedisiplinan dalam proses pembelajaran
  - 3) Adanya metode yang tepat sehingga pembelajaran efektif dan efisien
  - 4) Indikator sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran
- b. Pengertian Strategi Pembelajaran Kooperatif

Strategi pembelajaran kooperatif merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran, dimana seorang peserta didik harus berkolaborasi dengan temannya, peserta didik membuat kelompok-kelompok kecil untuk belajar materi pembelajaran atas keberhasilannya pendidik memberikan penghargaan. Pada hakekatnya strategi pembelajaran kooperatif mempunyai dua tujuan, tujuan yang pertama yaitu untuk kebaikan bersama dan untuk tujuan kedua yaitu untuk kebaikan individu. Adapun karakteristik dalam pembelajaran kooperatif yaitu adanya sebuah tujuan kelompok biasanya dipersiapkan dalam bentuk penghargaan yang bisa diberikan dengan dasar kesuksesan kelompok pada saat menyelesaikan tugas. Selain itu siswa memiliki tanggung jawab secara individu, tanggung jawab ini biasanya berkaitan dengan penilaian tentang



penguasaan materi.

Strategi pembelajaran kooperatif beranjak dari pemikiran “getting better together” yang memberikan kesempatan belajar yang lebih luas dan dapat mengembangkan pengetahuan, sosial, nilai, serta keterampilan yang dimiliki yang nantinya akan bermanfaat dalam kehidupan yang nyata di masyarakat. Selain itu pembelajaran kooperatif dikenal dengan pembelajaran kelompok-kelompok kecil. Secara sederhana pembelajaran kooperatif yaitu penempatan siswa dalam kelompok-kelompok kecil dan guru memberikan tugas kepada kelompok yang telah ditentukan.

Pada strategi pembelajaran kooperatif, guru tidak lagi menjadi narasumber dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), tetapi guru memiliki peran sebagai mediator, fasilitator dan menejer pembelajaran.

Suasana belajar seperti ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh informasi yang lebih banyak mengenai materi pembelajaran. Selain itu dapat melatih mentalitas siswa sebagai makhluk sosial yang akan berguna dalam kehidupan di masyarakat, sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat.

c. Tujuan Strategi Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif memiliki tujuan yang harus dicapai, setidak tidaknya mencapai tujuan berikut:

1) Meningkatkan hasil belajar siswa secara akademik.

- 2) Siswa memiliki rasa tanggung jawab dalam kelompok.
- 3) Siswa kompak dalam kelompoknya untuk mencapai tujuan yang sama.
- 4) Siswa membagi tugas kepada setiap anggota kelompoknya dan harus memiliki tanggung jawab terhadap tugas tersebut.
- 5) Kelompok akan diberikan penghargaan dan hadiah kepada semua anggota kelompok.
- 6) Siswa membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama anggota kelompoknya.
- 7) Setiap siswa akan diminta pertanggung jawaban atas materi yang telah dikerjakan dalam kelompok kooperatif.<sup>12</sup>

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa seorang pendidik jika ingin menerapkan strategi tersebut, memiliki tujuan

yang ingin dicapai, termasuk strategi pembelajaran kooperatif yang bisa dijadikan acuan untuk mencapai pembelajaran yang maksimal.

d. Langkah-langkah strategi pembelajaran kooperatif

Langkah-langkah dalam menggunakan strategi pembelajaran kooperatif yang terdiri dari 6 langkah sebagai berikut:<sup>13</sup>

1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa

Seorang Pendidik harus menyampaikan tujuan pembelajaran (standar kompetensi) yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan

<sup>12</sup> Kunandar, *guru profesional implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (kts)*, (Jakarta; rajawali press), 360.

<sup>13</sup> Sri hayati, *belajar dan pembelajaran berbasis kooperatif learning*, ( magelang, 2017 ), 16.

memotivasi pembelajar belajar.

2. Menyajikan informasi

Seorang Pendidik sebelum harus menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.

3. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar

Pendidik dapat menjelaskan kepada siswa bagaimana cara membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan perubahan yang efisien.

4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar

Pendidik dapat memberikan bimbingan kepada masing-masing kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas dalam hal menggunakan keterampilan kooperatif.

5. Evaluasi

Seorang Pendidik dapat memberikan masukan atau evaluasi dari hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok menyajikan hasil kerjanya.

6. Memberikan penghargaan

Seorang Pendidik memberikan cara-cara untuk menghargai, baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok. Menurut Slavin menekankan pada perlunya memberikan penghargaan kelompok untuk memotivasi siswa agar bersemangat belajar di dalam kelompok pembelajaran kooperatif. Hal ini perlu dilaksanakan

karena didalam teori behavioristik sebuah penghargaan atau riwet sebagai motivasi siswa dalam berinteraksi dengan sesama mereka. Tidak hanya itu penghargaan juga perlu dilakukan untuk mendorong siswa mengambil peran di antara anggota kelompok. Penghargaan yang diberikan untuk kelompok akan mendorong siswa merasa perlu untuk membantu anggota kelompok dan memberi dukungan sesama mereka untuk mencapai tujuan kelompok. Jika penghargaan tidak ada maka yang terjadi siswa tidak berminat untuk melibatkan diri di dalam aktivitas kelompok karena tidak merasa penting untuk berbuat demikian.<sup>14</sup>

e. Prinsip-Prinsip Strategi Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif memiliki prinsip-prinsip yang harus dilakukan yaitu:

1) Peserta didik mampu belajar aktif

Proses pembelajaran terpacu pada peserta didik yang mana dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan tujuan peserta didik memiliki pengetahuan yang luas dan paham tentang materi yang dipelajari

2) Pesertadidik mampu bekerjasama

Proses pembelajaran ini dilakukan dengan bekerjasama dengan kelompok, dengan tujuan mampu memahami materi bersama sama

<sup>14</sup> Mashudi, “strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw versus pembelajaran langsung” 149-162 (Vol. 2 No. 2 Juli 2018 ), 152

dan membangun pengetahuan yang sama. Semua peserta didik dapat berperan aktif dalam kelompoknya.

3) Pembelajaran partisipatif

Peserta didik belajar melakukan sesuatu secara bersama-sama untuk menemukan pengetahuan yang baru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

4) Mengajar reaktif

Pendidik menciptakan suasana kelas yang menyenangkan sehingga peserta didik tidak bosan dalam belajar, serta dapat menarik perhatian pesertadidik untuk selalu belajar demi masa depan yang cerah.

5) Pembelajaran yang menyenangkan

Pembelajaran ini diawali dengan perilaku pendidik sejum, sapa dan salam baik didalam kelas maupun diluar kelas. guru harus memiliki perilaku yang ramah dan rendah hati, mulai dari perilaku, tutur bahasa serta menyayangi pesertadidik, apabila dalam suatu kelas ada masalah maka guru harus bersabar dalam menghadapi masalah tersebut.<sup>15</sup>

f. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif memiliki 4 karakteristik sebagai berikut:

1) Pembelajaran Secara Tim

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran kelompok atau tim.

<sup>15</sup> Nasution, *berbagai pendekatan dalam proses belajar dan mengajar*, (Jakarta; bumi aksara, 2006), 212.

Tim merupakan merupakan tempat untuk mencapai tujuan yang akan dicapainya. Oleh sebab itu dalam suatu tim harus bisa berkolaborasi dan bekerjasama agar dapat melibatkan semua peserta didik dalam proses pembelajaran. Semua anggota kelompok harus saling membantu satu sama lain agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif keberhasilan tidak ditentukan oleh satu melainkan tim.

## 2) Didasarkan Pada Manajemen Kooperatif

Manajemen kooperatif memiliki empat fungsi pokok sebagai berikut :

### a) Fungsi perencanaan

Fungsi perencanaan yaitu membuktikan bahwa pada pembelajaran kooperatif memerlukan rencana agar pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien.

### b) Fungsi organisasi

Fungsi organisasi yaitu pembelajaran kooperatif yang memerlukan pekerjaan bersama setiap anggota kelompok.

### c) Fungsi pelaksanaan

Fungsi pelaksanaan yaitu pembelajaran kooperatif harus dilaksanakan sesuai perencanaan, melalui langkah-langkah pembelajaran yang sudah ditentukan yang sudah disepakati bersama.

### d) Fungsi pengawasan yaitu pembelajaran kooperatif dapat



dikatakan berhasil apabila telah melaksanakan tes maupun non tes.

### 3) Kemauan Untuk Bekerja Sama

Kemauan untuk bekerja sama yaitu setiap anggota kelompok mampu bekerja sama dan perlu ditanamkan nilai-nilai bekerjasama serta saling membantu satu sama lain untuk memecahkan permasalahan.

### 4) Keterampilan Bekerja Sama

Keterampilan bekerja sama yaitu setiap anggota kelompok mampu bekerja sama kemudian diakomodasikan oleh keterampilan bekerjasama, oleh karena itu pesertadidik perlu dorongan untuk sanggup berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota lain.<sup>16</sup>

### g. Keunggulan Strategi Pembelajaran Kooperatif

Keunggulan strategi pembelajaran kooperatif sebagai berikut :

- 1) Strategi kooperatif dapat mengembangkan siswa seperti menuangkan isi pikiran siswa dan saling tukar pikiran.
- 2) Strategi kooperatif menuntuk siswa untuk bisa belajar mandiri dan percaya diri serta tidak tergantung pada guru akan tetapi peserta didik bisa mencari sumber-sumber yang lain.
- 3) Strategi kooperatif dapat membantu peserta didik untuk bisa menerima pendapat yang berbeda dari orang lain.
- 4) Strategi kooperatif dapat meberikan rasa tanggu jawab kepada

<sup>16</sup> Wina sanjaya, *strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*, ( Jakarta: kencana, 2012), 244-245.

peserta didik dalam belajar.

- 5) Startegi kooperatif dapat memberikan rangsangan kepada peserta didik agar bisa berpikir keritis.

Dalam melaksanakan pembelajaran kooperatif tentu harus mempersiapkan rencana pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran. Rencana pembelajaran memiliki dua kata yaitu rencana dan pembelajaran, Rencana yaitu pengambilan keputusan tentang hal yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dengan menetapkan tujuan yang akan dicapai, kemudian menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam mencapai tujuan pembelajaran. sedangkan pembelajaran adalah proses berpikir siswa untuk mencari pengetahuan mulai dari intraksi antar individu dalam lingkungannya.<sup>17</sup>

## 2. Pelajaran Fikih

### a. Pegertian Pelajaran Fikih

Fikih secara bahasa berasal dari kalimat faqaha yang berarti paham secara mutlak, tanpa memandang kadar paham yang dimaksud. Fikih secara arti memiliki makna faham yang sangat mendalam, sedangkan menurut istilah fikih pengetahuan dan pemahaman tentang ilmu agama islam.<sup>18</sup> Apabila dikaji secara terminologi fikih yaitu ilmu yang berhubungan dengan hukum syariat yang berdasarkan dalil-dalil terperinci. Secara umum ilmu fikih merupakan ilmu yang mempelajari

<sup>17</sup> Mukni'ah, *perencanaan pembelajaran sesuai kurikulum tingkat satuan pendidikan ( KTSP ) dan kurikulum 2013 ( K 13 )*, ( IAIN Jember press, 2016 ), 5.

<sup>18</sup> Saifudin zuhri, *ushul fiqih*, (Yogyakarta:pustaka belajar, 2011), 9.

bermacam-macam aturan dalam kehidupan manusia.

Dalam kitab ushul fikih, fikih adalah mengetahui hukum syara' yang memiliki sifat amali, yang dapat dikaji dengan dalil-dalil yang terperinci. Adapun pendapat ulama ushul fikih yang berpendapat bahwa fikih yaitu sekumpulan hukum yang mendasari syariat islam. Ilmu fikih dikategorikan sebagai ilmu yang membahas tentang hukum-hukum.<sup>19</sup> Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa fikih adalah ilmu yang mempelajari hukum-hukum islam dan aturan-aturan dalam islam yang mencakup kehidupan manusia.

Mata pelajaran fikih adalah pelajaran yang wajib ada dalam pendidikan agama islam karena pembelajaran fikih membahas ibadah, hukum sesuatu yang haram dan halal dan yang boleh atau tidak. Pembelajaran fikih ini merupakan proses pembelajaran yang akan menggali pengetahuan siswa dalam memahami aturan dan peraturan dalam islam baik dari dalil aqli maupun dalil naqli.

#### b. Tujuan Pelajaran Fikih

Mata pelajaran fikih di madrasah memiliki dua tujuan yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengetahui dan memahami pelaksanaan hukum islam dengan baik yang berhubungan dalam aspek ibadah dan muamalah untuk dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupan yang nyata.

---

<sup>19</sup> Alaidin koto, *ilmu fiqih dan ushul fiqih*, (Jakarta; P.T. raja grafindo persada,2004), 1-2.

2) Melaksanakan ketentuan hukum islam yang telah ditentukan dengan baik dan benar. Sebagai wujud cinta kita kepada Allah SWT. maka kita harus mengikuti aturan yang telah ditentukan Allah. Yang bersumber langsung dari Al qur an sudah Al hadits, dengan adanya aturan-aturan yang telah ditetapkan di arahkan manusia bisa menaatinya dengan baik agar kehidupan menjadi lebih baik dan barokah.

c. Fungsi Pelajaran Fikih

fungsi pelajaran fikih bagi pesertadidik untuk mengarahkan kearah yang benar sesuai aturan agama islam dan juga pesertadidik dapat paham hukum-hukum islam yang telah ditentukan oleh allah yang bersumber dari al qur an dan al hadits. Semua itu dapat dilakukan oleh setiap manusia agar menjadi seorang muslim yang taat kepada Allah. Yang menjalankan perintahnya dan menjahui larangannya.

d. Ruang Lingkup Pelajaran Fikih

Ruang lingkup mata pelajaran fikih di madrasah aliyah meliputi prinsip-prinsip ibadah dan syariat dalam islam.yang membahas tentang hukum-hukum syariat islam. Fikih ibadah yang membahas tentang pemahaman dan pelaksanaan rukun islam yang benar seperti: pernikahan dalam islam yang di dalamnya meliputi ijab qobul, saksi, wali, mahar. Sedangkan fikih muamalah yang membahas tentang pemahaman hudud, peradilan hukum waris, jinayat.

### 3. Prestasi Belajar

#### a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu “ prestasi “ dan “ belajar “ antara prestasi dan belajar mempunyai arti yang berbeda. Tetapi dua kata tersebut saling berhubungan satu sama lain. Belajar yaitu sebagai proses aktif yang memerlukan dorongan serta bimbingan agar tercapainya tujuan yang diinginkan yaitu prestasi belajar.<sup>20</sup> Menurut Istilah prestasi dalam Kamus Ilmiah yang Populer mendefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai. belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang menunjukkan adanya perubahan dalam suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respons utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru yang dihasilkan dari proses belajar. Prestasi belajar merupakan kemampuan maksimal dan tertinggi pada saat tertentu oleh seorang anak dalam rangka mengadakan hubungan rangsang dan reaksi yang akhirnya terjadi suatu proses perubahan untuk memperoleh kecakapan dan ketrampilan.<sup>21</sup>

#### b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestas Belajar

Dalam proses pembelajaran ada faktor-faktor yang dapat meningkatkan prestasi siswa, seorang siswa akan memiliki prestasi yang baik apabila siswa ada faktor yang mendukung. Adapun faktor-faktor

<sup>20</sup> Cony R. Semiawan, *belajar dan pembelajaran prasekolah dan sekolah dasar*, ( Indonesia: PT Macanan Jaya cemerlang, 2008 ), 9.

<sup>21</sup> Kholidatur, Ahmad, Marfiyanto, *studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi* (Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2 No.2, Juli 2018 ),118.

yang dapat mempegaruhi siswa untuk meraih prestasi belajar sebagai berikut:<sup>22</sup>

- 1) Faktor lingkungan
- 2) Faktor kurikulum
- 3) Program pendidikan

Setiap madrasah memiliki program pendidikan yang berbeda kualitas yang berbeda apabila madrasah ingin memiliki siswa yang berprestasi maka program pendidikan yang ada di madrasah harus tepat.

- 4) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana dalam madrasah sangat penting sekali pembelajaran akan maksimal apabila memiliki sarana prasarana yang baik.

- 5) Guru

Guru sangat diperlukan dalam proses mengajar. Apabila guru ingin memiliki siswa yang berprestasi dalam belajara guru harusnya menyiapkan strategi pembelajaran.

#### c. Aspek-aspek prestasi belajar

Aspek prestasi belajar ada tiga aspek aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotori berikut penjelasan dari ketiga aspek sebagai

<sup>22</sup> Umi fania julianti, *prestasi belajar mahasiswa kaitanya dengan kualitas pengajaran dosen*, ( PT. nasya expading management, 2019 ), 19.



berikut.<sup>23</sup>

Aspek kognitif merupakan indikator dalam pencapaian sebuah prestasi hal ini seperti yang disampaikan oleh Muhibbin Syah bahwa untuk mengukur prestasi siswa bidang kognitif ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan tes tulis maupun tes lisan.

Aspek afektif yaitu ranah berfikir seseorang yang meliputi watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, atau nilai. Harun Rasyid dan Mansur menyatakan bahwa ranah afektif menentukan keberhasilan belajar seseorang. orang yang tidak memiliki kemampuan dan minat pada pelajaran tertentu sulit untuk mencapai keberhasilan studi secara optimal. Seseorang yang berminat dalam suatu mata pelajaran diharapkan akan mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

Aspek Psikomotorik merupakan aspek yang berhubungan dengan olah gerak seperti yang berhubungan dengan otot-otot syaraf misalnya lari, melangkah, menggambar, berbicara, membongkar peralatan atau memasang peralatan dan lain sebagainya.

Untuk meningkatkan prestasi pesertadidik dari ketiga aspek diatas maka perlu sesmen. Asesmen merupakan proses pengukuran terhadap hasil kegiatan belajar pesertadidik. Menurut depdinas asesmen adalah penerapan berbagai cara dan mengunaan beragam alat asesmen

---

<sup>23</sup> Siti Kholidatur Rodiyah, Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, *studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi* (Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2 No.2, Juli 2018) 120.

untuk memperoleh sejauh mana hasil belajar siswa yang dicapai.<sup>24</sup>

Adapun pendapat yang berbeda dari uno dan koni asesmen diartikan sebagai proses untuk memperoleh informasi dalam bentuk apapun yang dapat digunakan untuk dasar pengambilan keputusan tentang tentang pesetadidik Salah satunya penilaian.



---

<sup>24</sup> Maemonah, *asesmen pembelajaran*, ( PGMI PRESS UIN SUKA, 2018 ), 2.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), Peneliti ini berfokus pada realita dalam kehidupan masyarakat secara langsung. Selain itu dapat mendefinisikan sebagai penelitian langsung dilapangan dimana seorang peneliti terujun langsung kelapangan untuk melakukan pengamatan dan mencari fenomena yang ada atau keilmiyahan-keilmiyahan yang ada dilapangan.<sup>25</sup>

Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti dalam meneliti yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang berarti berdasarkan cara pandang dengan menggunakan realitas sosial, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dan pada hasil penelitian ini lebih menekankan pada makna.<sup>26</sup> penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menafsirkan suatu peristiwa atau tingkah laku manusia menurut perspektif peneliti. Penelitian ini tidak menggunakan angka atau prosedur-prosedur statistic, peneliti menggunakan fenomena yang ada dilapangan dan peristiwa-peristiwa yang ada. Bogdan dan taylor menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata, prilaku dan tulisan orang yang dapat diamati, Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistic.<sup>27</sup>

Peneliti menggunakan penelitian pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian

---

<sup>25</sup> Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, ( Bandung g: PT remaja rosdakarya, 2007), 6.

<sup>26</sup> Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif R&D*, ( Bandung, alfabeta, 2015), 9.

<sup>27</sup> Zuchri abdussamad, patta, *metode kualitatif*, ( cv.syakir media press, desember,2021), 30.

study kasus karena peneliti ini menekankan pada kasus yang terjadi di lokasi penelitian terkait, strategi pembelajaran kooperatif pada pelajaran fikih untuk mencetak siswa kelas XI yang paham hukum islam di MAN Bondowoso.

## **B. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan diteliti oleh peneliti dalam hal tersebut peneliti telah menentukan lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu sekolah negeri terbaik di bondowoso yang memiliki standart kualitas yang tinggi yaitu MAN Bondowoso, yang tempatnya berada di jl. khoiril anwar nomor 278 badean bondowoso jawa timur. Alasan peneliti memilih lokasi ini yaitu karena lokasi ini strategis untuk diteliti yang lokasinya berada di daerah kota disamping stadion magenda bondowoso, selain itu sekolah disana merupakan harapan bagi warga bondowoso untuk mendidik anak bondowoso yang berakhlak yang baik. peneliti ingin juga mengenal siswa siswi disana, karena MAN Bondowoso merupakan sekolah yang memiliki misi unggul dalam prestasi siap berkompetisi berjiwa islamic, oleh sebab itu peneliti ingin meneliti tentang, strategi pembelajaran kooperatif pada pelajaran fikih untuk mencetak siswa kelas XI yang paham hukum islam di MAN Bondowoso.

## **C. Sumber Data Penelitian**

Sumber data penelitian merupakan subjek dimana data didapatkan oleh peneliti yang meliputi siapa saja yang memberikan informasi atau subjek penelitian dan bagaimana data itu diperoleh sehingga data itu terjamin ke asliannya. Semua sumber data dipertimbangkan oleh peneliti sehingga peneliti

mudah mendapatkan data sesuai harapan peneliti, dan data yang dibutuhkan oleh peneliti ini.<sup>28</sup>

Subjek penelitian atau informan yang dianggap tahu dan valid dalam memberikan informasi yang berhubungan dengan masalah-masalah yang akan dikaji oleh peneliti sebagai berikut :

1. Kepala Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Santoso S.Ag, M.Pd. yang akan memberikan informasi tentang profil madrasah.
2. Bapak Anwar zainuri S. pd. selaku guru fikih di MAN Bondowoso yang telah ditetapkan peneliti untuk mendapatkan informasi tentang strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fikih kelas XI untuk meningkatkan prestasi belajar di MAN Bondowoso.
3. Peserta didik kelas XI peneliti telah menetapkan sebagai informan untuk mendapatkan informasi mengenai strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fikih kelas XI di MAN Bondowoso.
4. Waka kurikulum bapak Fathul Ulum S.pd. yang telah peneliti tetapkan untuk mendapatkan informasi mengenai kurikulum yang ada di madrasah.
5. Ketua Paguyuban Guru Agama ( PGA ) Retno Wahtu W, M.pd.I sebagai informen untuk mengetahui pembelajaran agama yang ada di MAN Bondowoso.

Adapun alasan peneliti memilih kelima informan tersebut dengan alasan

---

<sup>28</sup> Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif R &D*, ( bandung, alfabeta, 2014), 85.

sebagai berikut :

1. Kepada Madrasah

kepala madrasah dipilih menjadi informen pertama karena kepala madrasah yang paling mengetahui seluk beluk madrasah, profil madrasah, visi misi madrasah dan kepala madrasah juga sebagai pengendali madrasah tersebut.

2. Bapak Anwar Zainuri

Bapak Anwar Zainuri merupakan guru MAN Bondowoso yang menerapkan strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fikih di kelas XI, selain bapak Anwar Zainuri tidak ada guru yang menerapkan strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fikih di kelas XI bapak Anwar Zainuri menerapkan strategi pembelajaran tersebut dengan tujuan pembelajaran menjadi aktif, tidak monoton dan tidak membosankan bagi peserta didik.

3. Peserta didik MAN Bondowoso kelas XI

Pesertadidik MAN Bondowoso kelas XI sebagai informen ketiga peneliti memilih pesertadidik menjadi informen karena pesertadidik yang terlibat dalam proses pembelajaran dan pesertadidik yang merasakan suasana pembelajaran tersebut.

4. Waka kurikulum

Bapak Fathul Ulum merupakan waka kurikulum di MAN Bondowoso alasan peneliti memilih sebagai informen karena beliau di



percaya mampu memberikan informasi yang valid mengenai kurikulum yang ada di madrasah dan mampu memberikan informasi mengenai pembelajaran yang ada di madrasah.

#### 5. Ketua Paguyuban Guru Agama ( PGA )

Ibu Retno merupakan guru MAN Bondowoso yang menjabat sebagai ketua PGA di MAN Bondowoso alasan peneliti memilih informen beliau di percaya oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai pembelajaran agama yang ada di madrasah.

### D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan bagaimana cara seorang peneliti mengumpulkan data-data dan alat serta sarana yang akan digunakan dalam mengumpulkan data. Peneliti ini langsung terjun kelapangan untuk memperoleh data yang valid dan terpercaya yang berhubungan dengan pokok-pokok masalah yang akan diteliti oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah mencatat secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku dan objek yang bisa dilihat serta dapat mendukung penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti.<sup>29</sup> Observasi dapat dilakukan dalam kegiatan terhadap suatu objek dengan menggunakan pancaindra.

<sup>29</sup> Jonathan sarwono, *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*, ( Yogyakarta; ilmu, 2006 ), 224.

Observasi yaitu metode pengumpulan data yang meliputi pancaindra yang bisa dilihat oleh mata jadi dalam penelitian kualitatif pancaindra penglihatan yang sangat berperan bagi peneliti.<sup>30</sup> Data yang diperoleh oleh peneliti dalam teknik observasi ini berupa gambaran tentang strategi pembelajaran. Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipan dimana peneliti tiba dilangan secara langsung ditempat yang akan diteliti namun tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut.<sup>31</sup>

Peneliti ini datang dan terjun langsung kelapang untuk mengetahui sebagai berikut :

- a. Perencanaan strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fikih kels XI untuk meningkatkan prestasi belajar di MAN Bondowoso.
- b. Pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fikih kels XI untuk meningkatkan prestasi belajar di MAN Bondowoso.
- c. Asesmen strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fikih kels XI untuk meningkatkan prestasi belajar di MAN Bondowoso.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi secara langsung melalui lisan dan bertatap muka dengan orang

<sup>30</sup> Amalia adhandayani, *modul metode penelitian 2 ( kualitatif )*, 2.

<sup>31</sup> Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (bandung, Alfabeta, 2017), 301.

yang dapat memberikan informasi atau keterangan bagi peneliti.<sup>32</sup> Dalam melakukan wawancara peneliti sudah menentukan informen yang bisa memberikan informasi secara akurat dan tepat.

Teknik wawancara dilakukan dengan cara bertanya-tanya langsung kepada subjek penelitian tentang hal yang berkaitan dengan penelitian. Teknik ini dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara sebagai orang yang memberikan pertanyaan dan wawancara sebagai orang yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan oleh pewawancara. Dalam hal tersebut peneliti akan menghali lebih mendalam lagi sebagai berikut:

- a. Perencanaan strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fikih kels XI untuk meningkatkan prestasi belajar di MAN Bondowoso.
- b. Pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fikih kels XI untuk meningkatkan prestasi belajar di MAN Bondowoso.
- c. Asesmen strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fikih kels XI untuk meningkatkan prestasi belajar di MAN Bondowoso.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang sudah terjadi, data tersebut sebagai bukti yang sah sudah dapat di terima secara ilmiah dan

---

<sup>32</sup> Mardali, *metode penelitian pendidikan*, ( Jakarta: bumi Aksara, 2004), 64.

logika, dokumentasi biasanya digunakan untuk mengetahui tempat, dan kejadian yang sudah terjadi. Selain itu dokumentasi disebut sebagai teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh data atau informasi dari berbagai sumber secara tertulis ataupun dokumen yang ada pada subjek dan tempat ditempat penelitian dilakukan.<sup>33</sup> Dalam teknik ini Peneliti ingin mengetahui sebagai berikut :

- a. perencanaan strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fikih kels XI untuk meningkatkan prestasi belajar di MAN Bondowoso.
- b. Pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fikih kels XI untuk meningkatkan prestasi belajar di MAN Bondowoso.
- c. Asesmen strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fikih kels XI untuk meningkatkan prestasi belajar di MAN Bondowoso.

#### **E. Analisis data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah suatu proses untuk mencari dan menyusun data yang telah diperoleh oleh peneliti melalui wawancara, observasi di lapangan. pada analisis data peneliti melakukan penelitian sebelum dan sesudah memasuki lapangan.

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dengan melakukan wawancara, catatan lapangan serta bahan lain

---

<sup>33</sup> Mardani, *praktis penelitian kualitatif teori dasar dan analisis data dalam perpektif kualitatif*, ( sleman: duepublish, 2020 ), 59.

sehingga dapat memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang valid.<sup>34</sup>

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis model miles, huberman dan saldana yang menjelaskan sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu kegiatan tahapan awal yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi seta data yang diperoleh dicatat dalam catatan lapangan.

### 2. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu sebuah proses memilih hal-hal yang pokok, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, dan mencari data dalam catatan lapangan. Peneliti melakukan reduksi data sejak pengumpulan data sampai divirifikasi.<sup>35</sup> Untuk memperoleh informasi yang valid maka peneliti melakukan reduksi data, reduksi data dilakukan dengan cara pemilihan dan pemusatan perhatian untuk memperoleh data lapangan melalui wawancara, observasi, dan catatan lapangan. Hal tersebut dilakukan oleh peneliti agar dapat memperoleh data dan informasi yang valid sehingga dapat dipertanggung jawabkan.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah reduksi data dengan cara menyusun uraian singkat atau teks yang bersifat naratif yang berdasarkan reduksi data dari hasil wawancara. Dengan demikian maka dapat memudahkan dan

---

<sup>34</sup> Mastang ambo baba, *analisis data penelitian kualitatif*, (makasar sulawesi selatan, aksara timur, 2017), 101.

<sup>35</sup> Lexy J. Moloeng, *metodologi*, 217.

memahami apa yang terjadi dan selanjutnya merencanakan apa yang telah dipahami.<sup>36</sup> Penyajian ini memudahkan peneliti untuk mengetahui apa yang terjadi sebenarnya dilapangan.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu mencari makna dan point-point penting terhadap data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Didalam penelitian kualitatif kesimpulan memiliki alur dan tahapan-tahapan, pertama menyusun simpulan sederhana, apabila data bertambah maka diperlukan verifikasi data. kedua menarik kesimpulan akhir apabila data sudah jelas kebenarannya ketika kegiatan pertama selesai.<sup>37</sup>

#### F. Keabsahan data

Keabsahan data memiliki tujuan untuk pengujian data yang diperoleh apakah memang benar atau tidak. Dalam pengujian menggunakan uji kreabilitas data terhadap hasil penelitian kualitatif dengan cara penulis menggunakan triangulasi. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.<sup>38</sup> Dalam hal tersebut peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Triangulasi sumber yakni untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kreabilitas dengan cara mengecek data yang diperoleh peneliti

<sup>36</sup> Sugiyono, *metode penelitian kualitatif*, 249.

<sup>37</sup> Zainal arifin, *penelitian pendidikan*, ( Bandung: remaja rosdakarya, 2002), 172-173.

<sup>38</sup> Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*, 274.



melalui sumber pertama dan sumber ke dua sumber pertama yaitu guru mata pelajaran fikih kelas XI MAN Bondowoso. Untuk menjamin keabsahan data peneliti juga mengecek keabsahan data dari siswa kelas XI MAN Bondowoso.

Triangulasi teknik yakni peneliti mengumpulkan data yang sama dari sumber yang berbeda-beda. Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilaksanakan oleh dua sumber atau informan yang berbeda yaitu guru dan siswa kelas XI MAN Bondowoso kedua sumber tersebut merupakan sumber utama dalam penelitian ini maka bermacam-macam data yang peneliti kumpulkan dari informen utama. data yang dikumpulkan di antaranya hasil obsevasi, wawancara dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh oleh peneliti benar-benar valid.

#### **G. Tahap-tahap penelitian**

Tahapan penelitian merupakan gambar-gambaran dan tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, seperti tahapan persiapan sampai tahapan pelaksanaan.

##### **1. Tahap persiapan**

Pada tahapan pertama peneliti memulai dengan menyusun rancangan penelitian dan mencari fokus penelitian yang cocok untuk diangkat serta mencari teori yang akan dikaji, setelah itu peneliti menentukan lapangan penelitian yang akan diteliti, selanjutnya menyiapkan surat perizinan untuk penelitian, surat tersebut diberikan kepada tempat penelitian sebelum memberikan surat perizinan peneliti harus mengetahui keadaan di lapangan, setelah itu penelitian menentukan informen serta menyiapkan perlengkapan

untuk penelitian dan persoalan dalam penelitian

2. Tahap pelaksanaan lapangan

Tahap kedua peneliti sebelum memasuki lapangan penelitian, peneliti memahami kondisi yang ada dilapangan, setelah memahami kondisi lapangan peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan sesuai fokus penelitian, setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada informen yang telah dituju dan melakukan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Tahap ketiga yaitu analisis data yang telah diperoleh dari informen melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah melakukan hal tersebut peneliti mengecek data tersebut apakah valid atau tidak, pengecekan itu dilakukan dengan cara pengecekan keabsahan data.

4. Tahap penyusunan laporan

Tahap keempat yaitu tahapan penyusunan laporan, dari hasil observasi dan wawancara dari awal hingga akhir, data tersebut kemudian dikumpulkan dan ditulis menjadi laporan. Apabila penyusunan laporan sudah selesai peneliti mengkonsultasikan hasil laporan yang sudah selesai kepada pembimbing atau para ahli dan apabila ada kesalahan maka peneliti melakukan revisi demi sempurnanya skripsi yang telah dibuat oleh peneliti.

## BAB IV

### PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran dan obyektif penelitian

##### 1. Sejarah Singkat MAN Bondowoso

Man bondowoso madrasah yang didirikan pada tanggal 31 mei 1980 berdasarkan sk yang telah dikeluarkan oleh Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 1978. Pada awal mula berdirinya MAN Bondowoso belum memiliki gedung sendiri. Dalam kegiatan kbm ( kegiatan belajar mengajar ) pesertadidik dan guru menempati gedung MTsN II Bondowoso hingga akhir tahun 1987. Setelah itu man bondowoso mampu membangun gedung sendiri dengan luas tanah yang dimiliki 7.180 m<sup>2</sup> yang terletak di daerah kota yaitu jl. khairilanwar 278 bondowoso.

Kelahiran MAN Bondowoso semata-mata untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan keberadaannya lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang berbasis pada pendidikan keagamaan sesuai kulturasi masyarakat bondowoso yang agamis dan mayoritas dari mereka beragama islam. Adapun lainnya yang mendorong lahirnya man adalah realitas peta geografis dan sosiokultural masyarakat bondowoso sebagai masyarakat santri yang berada didaerah terpencil dengan taraf ekonomi yang rendah dikelilingi pegunungan menjadi realitas yang menyuntikkan masyarakat bondowoso melakukan kontak pendidikan dengan luar kota di masa itu. Sebelumnya telah berdiri MTsN Bondowoso II dengan jumlah murid yang

cukup besar dan memerlukan lembaga pendidikan lanjutan tingkat atas yang berbasis pada pendidikan keislaman untuk menyalurkan para lulusanya.

Awal mulanya Madrasah ini adalah Pendidikan Guru Agama Swasta yang dikelola oleh guru-guru Pendidikan Guru Agama Negeri 4 Tahun Bondowoso. Pada tahun 1978 dengan adanya resionalisasi Pendidikan Guru Agama yaitu penghapusan Pendidikan Guru Agama Swasta diganti Pendidikan Guru Agama Negeri yang memiliki masa belajar selama 6 tahun ( 4 tahun +2 tahun ) menjadi Pendidikan Guru Agama Negeri yang masa pendidikannya 3 tahun ( tingkat SMTA ), maka sejak itu pendidikan guru agama negeri 4 tahun bondowoso berubah menjadi Madrasah Negeri (MTsN) bondowoso II dan pendidikan guru agama swastanya menjadi (kelas V dan VI) dirubah menjadi Madrasah Aliyah ( swasta ) Bondowoso.

Madrasah Aliyah Negeri bondowoso yang baru berdidiri dikelola bersama oleh seksi Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Kabupaten Bondowoso bersama Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso II. Adapun yang bertidak sebagai kepala madrasah ini sebelum pengantian berturut-turut sebagai berikut:

- a. Drs. Moh. Syahrowi, Kasi Pendaris-Depag Kabupaten Bondowoso
- b. Drs. M.Hilmi Bisri, Guru MTsN Bondowoso II.

Pada tahun 1979, madrasah yang masih statusnya swasta yaitu madrasah aliyah bondowoso yang masih swasta penuh ini diusulkan menjadi MAN filial jember di bondowoso, karena tidak adanya man di bondowoso.

Pada tahun 1980, sebelum proses usulan filinial tersebut terealisasi, ternyata ada kebijakan departemen agama untuk merelokasi madrasah negeri yang telah ada ke daerah lain yang dianggap mampu untuk mengembangkannya secara lebih baik. Selanjutnya setelah diadakan studi kelayakan oleh kapid. Binrua islam depag propinsi jawa timur ( bapak Drs. H. Abdul fatah ), madrasah aliyah bondowoso diproses menjadi MAN relokasi dari daerah lain. Pada tahun 1981, secara resmi Madrasah Aliyah Bondowoso berubah status menjadi MAN Bondowoso dengan adanya SK relokasi dari MAN Rejosari madiun. Saat itu pula MAN Bondowoso mengikuti para siswanya untuk ujian negara pertama kalinya, berdasarkan kurikulum MAN 1976.

Pada awal pergantian madrasah ini, belum ada satupun tenaga pendidikan, maupun tenaga tata usaha yang statusnya sebagai pegawai negeri di madrasah aliyah negeri bondowoso, selain bapak kepala madrasah ( bapak Drs. Adi Mulyono ) yang menerima penugasan dari kantor wilayah kementerian agama provinsi jawa timur. Hal tersebut terjadi tidak satupun tenaga dari madrasah aliyah negeri rejosari madiun yang mutasi ke bondowoso. Untuk sementara waktu segenap tenaga yang berkecimpung di madrasah aliyah negeri bondowoso yang baru lahir tersebut tetapt tenaga lama yang atau tenaga pinjaman dari madrasah atau sekolah yang ada di bondowoso. Berkat pertolongan Allah dan dengan usaha yang dilakukan dengan kerja keras serta tekad yang kuat segenap warga madrasah aliyah

negeri bondowoso serta kebijaksanaan kementerian Agama, maka dalam perkembangannya madrasah ini semakin sempurna dengan kelengkapan tenaga, baik dari guru-guru tetap maupun tata usaha tetap, disamping kebutuhan sarana prasarana pendidikan yang lain.

Sejak berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso untuk seluruh kegiatannya menumpang/mimijam pergedungan pada madrasah tsanawiyah negeri bondowoso II. Berulah sejak tahun anggaran 1985/1985 madrasah ini menerima DIP untuk pembebasan 5000 m<sup>2</sup> tanah dan pembangunan lokal belajar. Sehingga pada saat laporan ini ditulis, sedangkan dalam penyelesaian enam lokal ruangan belajar berikut mebelainya. Pada tahun ajaran 1984/1985 MAN Bondowoso mendapatkan faliial yang terletak di kabupaten situbondo. Sehinga saat itu MAN Bondowoso merupakan Madrasah Aliyahmadrasah aliyah induk yang menerima kelompok kerja madrasah ( KKM ) se-wilayah Kabupaten bondowoso dan kabupaten situbondo.

Sebagai lembaga pendidikan SLTA yang bernuansa islami, maka sesuai SK bersama tiga menteri, MAN Bondowoso membuka tiga program sebagai berikut :1) Program ilmu pengetahuan sosial ( IPS ), 2) Program ilmu pengetahuan alam ( IPA ), 3) Program ilmu Agama, Selanjutnya berdasarkan kurikulum pendidikan tahun 1994, maka sejak tahun 1996 MAN Bondowoso membuka tiga program yaitu 1) Program ilmu pengetahuan sosial ( IPS ), 2) Program ilmu pegetagan alam ( IPA ), 3) Program bahasa



Akan tetapi di tahun 2001 peminat bahasa sangat minoritas dan tidak mencapai minimalitas peminat bahasa maka MAN Bondowoso tidak memiliki jurusan bahasa lagi. jadi untuk saat ini MAN Bondowoso memiliki tiga jurusan, 1) Program ilmu pengetahuan sosial ( IPS ), 2) Program ilmu pengetahuan alam ( IPA ),3) Program ilmu Agama. Meskipun demikian MAN Bondowoso tetap membuka kesempatan pemilihan jurusan untuk program bahasa, guna untuk pengembangan yang lebih optimal dengan mempertimbangkan potensi-potensi anak.<sup>39</sup>

## 2. Visi dan Misi Madrasah

### a. Visi MAN Bondowoso

Unggul dalam prestasi siap berkompetisi berjiwa islami

### b. Misi MAN Bondowoso

- 1) Melaksanakan pendidikan pembelajaran dan pelatihan secara efektif dan kreatif.
- 2) Membangun budaya disiplin, kompetitif dan kebersamaan secara berimbang.
- 3) Menerapkan prinsip dan nilai-nilai didalam madrasah.
- 4) Mengembangkan potensi dan kreatifitas siswa dalam bidang olah raga dan seni.
- 5) Mengoptimalkan kompetisi warga madrasah dalam memberikan pelayanan kepada siswa dan masyarakat.

---

<sup>39</sup> MAN Bondowoso, “ Sejarah MAN Bondowoso,” 3 Januari 2024.

c. Program dan kegiatan

Seperti yang telah dipaparkan di atas visi dan misi yang merumuskan tujuan madrasah dalam jangka menengah dan jangka pendek sebagai berikut:

- 1) Terbangunnya kepercayaan masyarakat terhadap madrasah.
- 2) Terbitnya seluruh komponen madrasah secara aktif dalam pengelolaan madrasah.
- 3) Komputerisasi administrasi pendidikan dan tercapainya administrasi madrasah yang standart.
- 4) Pemberdayaan komite madrasah untuk pengembangan madrasah.
- 5) Terciptanya lingkungan madrasah yang bersih, sehat, indah, rindang dan aman.
- 6) Meningkatkan pengalaman S3Q ( salam, silaturrahim, sholat jama,ah, qur an ).
- 7) Meningkatkan pengalaman shalat berjamaah dhuhur di madrasah.
- 8) Mewujudkan tim olah raga dan tim kesenian yang mampu bersaing dengan lembaga sederajat.
- 9) Meningkatkan jumlah lulusan yang diterima di perguruan tinggi.
- 10) Meningkatkan kepedulian warga madrasah terhadap kesehatan, kebersihan dan keindahan lingkungan madrasah.
- 11) Terciptanya kulturasi yang islami dalam segala kegiatan.
- 12) Menghasilkan mutu lulusan yang berdaya saing tinggi.

- 13) Mewujudkan tim olimpiade matematika, ipa dan kir yang mampu bersaing di tingkat nasional.
- 14) Meningkatkan jumlah sarana/prasarana serta pemberdayaan yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
- 15) Meningkatkan jumlah pesertadidik yang menguasai bahasa arab dan inggris secara aktif.
- 16) Mewujudkan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang diperhitungkan oleh masyarakat kota/kabupaten khususnya dan jawa timur umumnya.
- 17) Mewujudkan madrasah sebagai madrasah rujukan.
- 18) Diraihnya kejuaraan tingkat regional, dan nasional.<sup>40</sup>

### 3. Organisasi dan kelembagaan

Strukturan organisasi Man Bondowoso antarlain kepala madrasah, kepala tata usaha dan wakil kepala madrasah.<sup>41</sup>

- a. Kepala madrasah : Santoso S.Ag, M.Pd.
- b. Kepala tata usaha : Samsul Arifin S.kom
- c. Waka kurikulum : Muhammad fathul ulum, S.Pd, I
- d. Waka kesiswaan : Sugi Hariyanto S.pd.
- e. Waka humas : Misbahul hasan S.pd.
- f. Waka sarana/prasarana : Akh Faili, S.Pd, I

<sup>40</sup> MAN Bondowoso, " Sejarah MAN Bondowoso," 3 Januari 2024.

<sup>41</sup> MAN Bondowoso, " Sejarah MAN Bondowoso," 3 Januari 2024.

#### 4. Struktur Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso

Madrasah aliyah negeri bondowoso mulai terbentuknya menjadi man bondowoso sampai sekarang yang menjabat sebagai kepala madrasah 9 orang yang pernah menjabat sebagai kepala madrasah mulai tahun 1980 sampai sekarang.<sup>42</sup>

**Tabel 4.1**  
**Struktur Kepala Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso**

No.	Nama /NIP	Tahun
1.	Drs. Adi Muljono/ 150035266	1981 – 1989
2.	Suadmajdi B.A / 150011566	1989 – 1992
3.	Drs. Moh. Thohir mughtar/150154071	1992 – 1995
4.	Drs. Nursalim Musa/150034994	1995 – 2001
5.	Drs. H. Imam barmawi B/1953082619791001	2001 – 2012
6.	H. Ibrahim, s. Ag. M.pd.I /196806212000031001	2013 – 2022
7.	H. Saini, S. Ag, M.Pd.I	2022 – 2023

<sup>42</sup> MAN Bondowoso, “Sejarah MAN Bondowoso,” 3 Januari 2024.

8.	Samson Hidayat, S.Ag., M.Pd.I	Plt
9.	Santoso S.Ag, M.Pd.	2023 – sekarang

## 5. Profil Man Bondowoso

Profil Man Bondowoso adalah sebagai berikut :

### a. Identitas madrasah

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri ( MAN )  
Bondowoso  
NPSN : 20580164  
Jenjang : MA  
Status : Negeri

### b. Lokasi madrasah

Alamat : Jl. Khairil Anwar no. 278 Bondowoso  
RT/RW : 1/1  
Dusun : Badean  
Kelurahan : Badean  
Kecamatan : Bondowoso  
Kabupaten /Kota : Bondowoso  
Provinsi : Jawa Timur  
Tahun berdirinya : 1980  
Lintang bujur : -7,9171+113.8106267

## c. Data pelengkap madrasah

SK Pendirian Madrasah : Sk Menteri Agama RI Nomor 27 Tahun  
1980

Tanggal SK pendirian : 31 Mei 1980

Status kepemilikan : Milik Negara

SK Izin Operasional : SK kepala kantor wilayah kementerian  
agama provinsi jawa timur nomor: Kw.  
13.4/4/4/PP.006/186/2010

Tgl sk izin oprasional : 01 juli 2010

Sk Akreditasi : SK badan akreditasi nasional  
sekolah/madrasah provinsi jawa timur  
nomor: 200/BAP-S/M/SK/X/2016

Tgl SK akreditasi : 25 oktober 2016

## d. Kontak madrasah

Nomor Telepon : 0332-421032

Nomor Fax : 0332-421031

Email : [manbondowoso278@gmail.com](mailto:manbondowoso278@gmail.com)

Website : [www.manbondowoso.com](http://www.manbondowoso.com)

## e. Data periodik

Katagori wilayah : perkotaan

Daya listrik : 13.000.000 KWH

Akses internet : ada



Akreditasi : A ( Amat baik )

Waktu penyelenggaraan : pagi

Sumber listrik : PLN

## 6. Data Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

Ketenagaan madrasah, tenaga edukatif berpendidikan starata satu (S1) starata dua (S2) sesuai kompetensitas mengajar yang dimiliki yang dapat mengantarkan siswa untuk menyelesaikan pendidikan di madrasah ini dengan pencapaian hasil yang terbaik. Selain itu ada pendukung lainnya yaitu tata usaha yang mempunyai, sesuai dengan kualitas ijazah yang dimilikinya, disamping itu ada kerja sama antar madrasah yang terhubung dalam KKM ( Kelompok Kerja Madrasah ) serta eratnya silaturahmi antara madrasah aliyah negeri yang ada di kresidenan bisuki yang merupakan pertukaran informasi dalam rangka pengebangan madrasah kedepannya.<sup>43</sup>

## 7. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan dan pendukung dalam proses pembelajaran agar terciptanya pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, dalam hal tersebut ada evaluasi kelayakan sarana dan prasaranan yang dilakukan oleh waka sarana/prasarana dan siswa untuk mencapai standar kelayakan. Hal tersebut didukung oleh warga madrasah yaitu guru, tata usaha, kelining service, dan penjaga MAN Bondowoso.

---

<sup>43</sup> MAN Bondowoso, “ Sejarah MAN Bondowoso,” 3 Januari 2024.

**Tabel 4.2**  
**Daftar sarana/prasarana MAN Bondowoso**  
**Tahun pelajaran 2023/2024**

Ruangan	Jumlah ruangan	Kondisi baik	Kondisi rusak	katagori
Rauangan kelas	33	33	-	-
Perpustakaan	-	-	-	-
Aula	2	2	-	400m <sup>2</sup>
Lab. Ipa	3	3	-	-
Lab. Komputer	4	4	-	-
Rauangan guru	3	3	-	-
Ruangan kepala	1	1	-	-
Ruang TU	1	1	-	-
Tempat ibadah	1	1	-	Besar
Multimedia	1	1	-	-
Kantin	2	2	-	-
Ruang BK	2	2	-	42
Km/ WC	33	33	-	M <sup>2</sup>

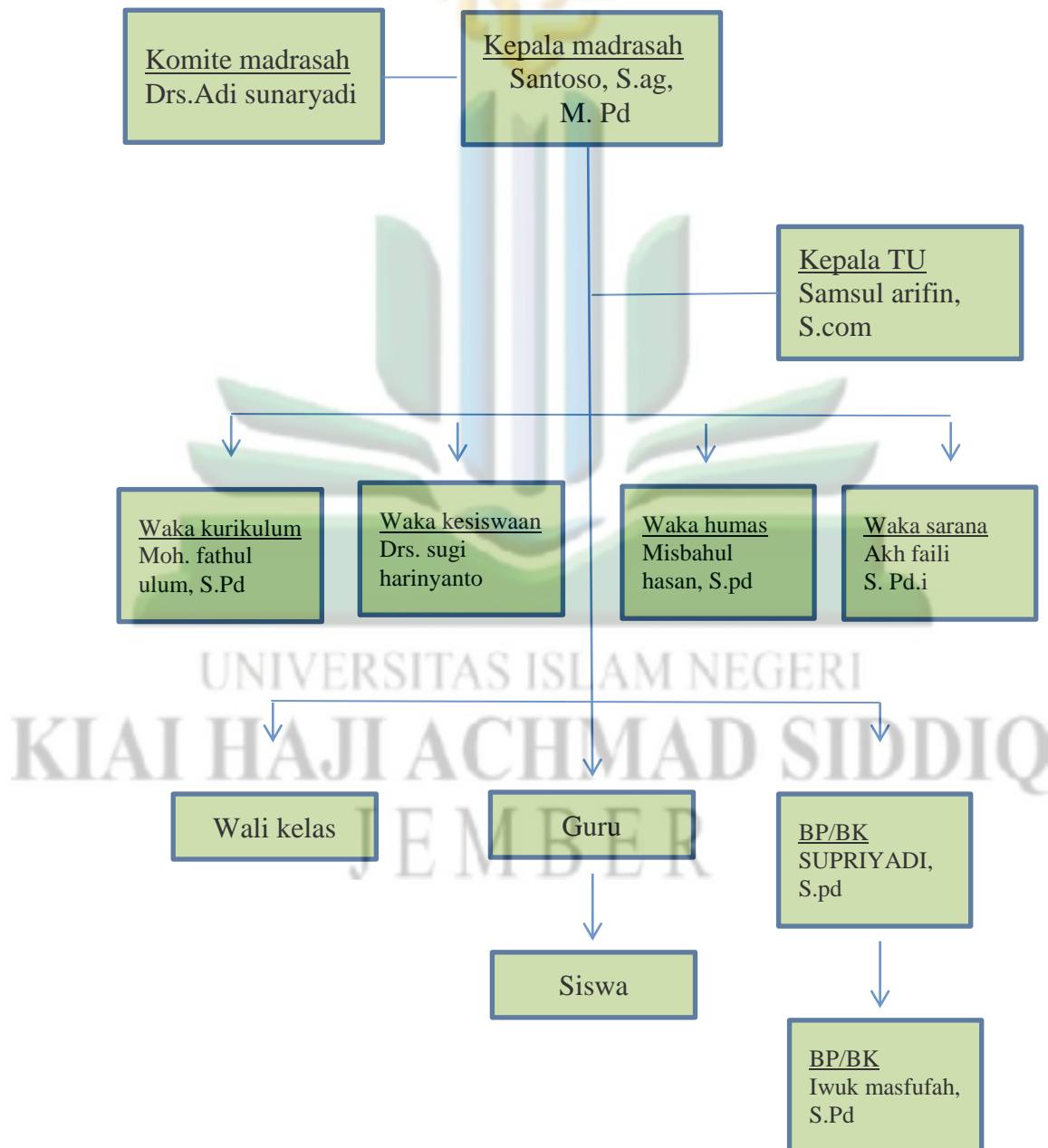
siswa				
Km/WC	3	3	-	-
guru				
Gudang	1	1	-	-
Uks	2	2	-	R.kecil
Total jumlah rauangan	53			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## 8. Struktural organisasi MAN Bondowoso

Struktural organisasi madrasah aliyah negeri bondowoso tahun ajaran 2023/2024 seperti gambar berikut :



## B. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian dan analisis data merupakan sebuah hasil dari penelitian yang dilakukan di madrasah aliah negeri bondowoso. Penelitian ini memperoleh data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam melakukan wawancara peneliti memulai wawancara dengan kepala sekolah setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan guru fikih di MAN Bondowoso dan yang terakhir peneliti melakukan wawancara dengan siswa, setelah melakukan wawancara peneliti menguatkan data tersebut dengan melakukan dokumentasi yang ada dilapangan sesuai fokus penelitian. Berdasarkan ketiga teknik tersebut maka peneliti memperoleh data tentang strategi pembelajaran kooperatif, setelah peneliti mengumpulkan data yang ada berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti selanjutnya melakukan analisis data untuk mendeskripsikan penelitiannya. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti akan menyajikan data-data hasil penelitian tentang strategi pembelajaran kooperatif mata pelajaran fikih kelas XI untuk meningkatkan hasil belajar di MAN Bondowoso. dengan hasil penelitian sebagai berikut:

### **1. Perencanaan strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fikih kelas XI untuk meningkatkan prestasi di MAN Bondowoso.**

Pembelajaran sesuatu yang tidak asing lain bagi seorang pelajar baik itu siswa maupun guru pastinya setiap hari membicarakannya. Untuk memberikan pembelajaran yang menarik seorang pendidik baik guru maupun dosen harus memilih strategi pembelajaran yang tepat salah satu

strategi yang dapat digunakan untuk membantu keberhasilan pembelajaran yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif dimana dalam strategi tersebut seorang siswa di tuntuk untuk tampil percaya diri dan aktif dalam proses pembelajaran.

Untuk menciptakan pembelajaran yang baik seorang guru harus mempersiapkan rencana pembelajaran. rencana pembelajaran yaitu sebuah proses untuk menentukan apa yang ingin dilakukan dan ingin dicapai dimasa yang akan datang melalui berbagai pilihan yang sistematis dan terukur. Selain itu perencanaan dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran sesuatu penentu yang akan dilakukan dimasa akan datang. Perencanaan pembelajaran mencakup kebutuhan pembelajaran, tujuan pembelajaran, pemilihan strategi pembelajaran, pemilihan bahan ajar, serta evaluasi pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Seorang pendidik sebelum melakukan pembelajaran wajib membuat rencana pembelajaran agar dapat mempermudah pendidik saat melaksanakan pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal. Saat membuat rencana pembelajaran seorang pendidik harus profesional agar pembelajaran yang diharapkan berjalan secara maksimal sehingga siswa menjadi aktif, kreatif dan inovatif sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar.

Pentingnya seorang guru menggunakan strategi pembelajaran kooperatif, perludiakui bahwa strategi pembelajaran kooperatif strategi yang



sangat cocok untuk diterapkan di kelas XI strategi ini menuntut siswa untuk belajar aktif, kreatif dan inovatif selain itu strategi ini memberikan warna baru dalam kelas dan siswa dituntut untuk percaya diri saat pembelajaran berlangsung.

Perencanaan pembelajaran sebuah proses yang harus dilakukan oleh seorang guru untuk menentukan target atau ketercapaian pembelajaran yang akan dicapai di dalam perencanaan banyak pilihan yang harus dipilih dengan mempertimbangkan sekuensinya. Perencanaan pembelajaran juga disimpulkan sebagai pembelajaran yang akan menentukan dan dilakukan oleh guru untuk siswa mulai awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. perencanaan pembelajaran adalah proses memproyeksikan komponen-komponen pembelajaran yang meliputi empat unsur sebagai berikut:

- a. Tujuan pembelajaran yaitu hal-hal yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran yang nantinya ada perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu.
- b. Isi pembelajaran merupakan bahan yang akan dipelajari dari awal hingga akhir.
- c. Kegiatan pembelajaran
- d. Asesmen pembelajaran

Seorang guru sebelum melakukan proses pembelajaran harus memiliki Perencanaan pembelajaran agar proses pembelajaran yang akan dilakukan berjalan secara maksimal. Dalam kurikulum 13 seorang guru

sebelum melakukan pembelajaran guru wajib membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran ( RPP ) di dalam RPP tersebut guru sudah mengetahui apa yang akan dilakukan saat pembelajaran dan sudah mengetahui apa yang akan dicainya saat pembelajaran.

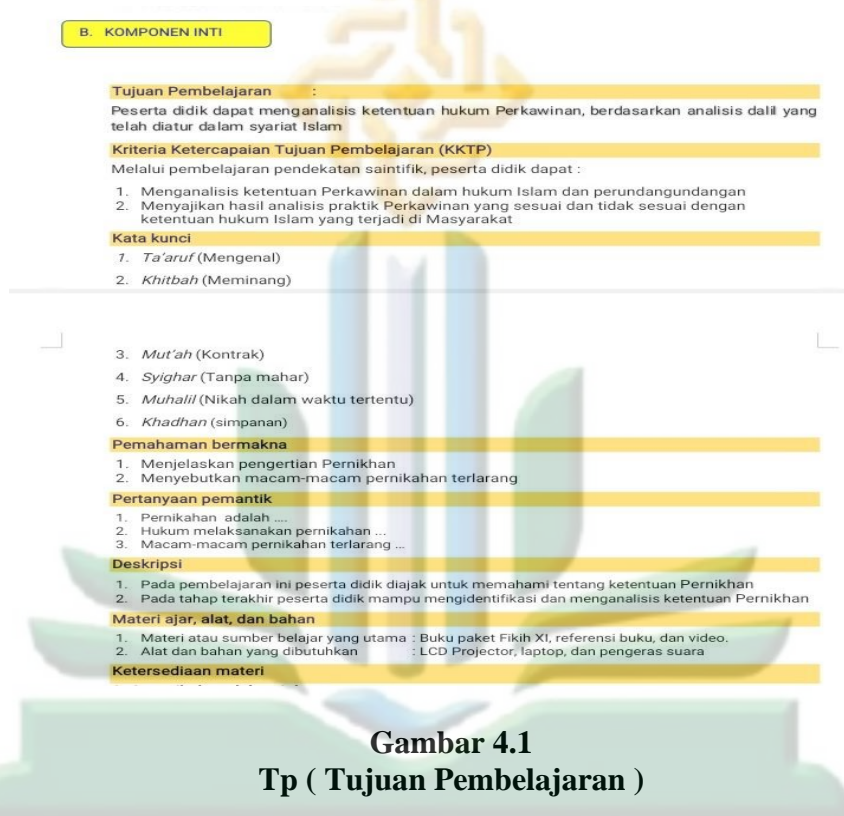
Sejak tahun 2022 kurikulum 13 berubah status menjadi kurikulum merdeka, pada saat itu pembuatan RPP sudah diganti dengan modul ajar bagi seorang guru sebelum melakukan pembelajaran di kelas wajib membuat perangkat pembelajaran sebagian sekolah ada yang menerapkan kurikulum 13 dan kurikulum merdeka, bagi sekolah yang tetap menggunakan kurikulum 13 maka seorang guru sebelum melakukan pembelajaran wajib membuat RPP dan bagi sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka maka wajib modul ajar, di MAN Bondowoso penerapan kurikulum merdeka dilakukan sejak awal kurikulum merdeka ada, disana semua guru yang ada wajib membuat modul ajar sebelum melakukan pembelajaran akan tetapi masih ada sebagian guru yang masih menggunakan RPP sebelum melakukan pembelajaran. sebagai mana yang telah dipaparkan oleh bapak Anwar Zainuri selaku guru fikih MAN Bondowoso.<sup>44</sup>

” begini mas... sebelum saya melakukan pembelajaran di kelas saya menyiapkan perangkat pembelajaran mulai dari prota, promes, Cp, Tp, Atp dan Modul ajar, di dalam modul ajar itu saya membuat rancangan-rancangan pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa, di dalam modul ajar tentu saja saya menyiapkan strategi pembelajaran dan model pembelajaran, untuk strateginya itu saya menggunakan kooperatif learning, untuk model pembelajarannya itu saya menggunakan beberapa model pembelajaran menyesuaikan topik

---

<sup>44</sup> Moh.anwar zainuri, diwawancarai oleh penulis, bondowoso 3 Januari 2024

yang diajarkan dengan berbagai metode untuk mencapai pembelajaran ”



**Gambar 4.1**  
**Tp ( Tujuan Pembelajaran )**

Selaras dengan pendapatnya bapak ulum selaku waka kurikulum di

MAN Bondowoso sebagai berikut:<sup>45</sup>

“ seorang guru sebelum melakukan pembelajaran di kelas guru harus membuat perangkat pembelajaran untuk di MAN Bondowoso sendiri menggunakan kurikulum merdeka jadi guru membuat perangkat pembelajaran berupa modul ajar, untuk pembuatan perangkat pembelajaran berupa modul ajar itu dibuat khusus kelas X dan XI untuk kelas XII itu masih menggunakan RPP untuk menyelesaikan kurikulum 13 “

Begitupun pendapat dari ibu Retno selaku ketua PGA di MAN

Bondowoso sebagai berikut:<sup>46</sup>

<sup>45</sup> Fathul ulum, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 18 februari 2024.

<sup>46</sup> Retno, diwawancarai oleh penulis, bondowoso 6 februari 2024.

“ Guru sebelum melakukan pembelajaran wajib membuat perangkat pembelajaran untuk di MAN Bondowoso sendiri itu membuat Modul Ajar dan RPP, untuk kelas X dan XI itu guru membuat perangkat berupa modul ajar dan kelas XII membuat perangkat RPP “

Data hasil wawancara di atas dapat disimpulkan guru sebelum mengawali pembelajaran guru wajib membuat perangkat atau modul ajar terlebih dahulu, tujuan membuat modul ajar tersebut agar dapat mengontrol pesertadidik di dalam kelas dan hal-hal apa saja yang akan disampaikan kepada pesertadidik di kelas. pembuatan perangkat atau modul ajar di madrasah aliyah negeri bondowoso wajib dibuat oleh seorang guru, baik itu guru agama maupun guru umum mengapa hal tersebut diwajibkan membuat modul ajar karena madrasah tersebut sudah terakreditasi A tentu untuk menjaga nama baik madrasah maka pembuatan modul ajar diwajibkan. Karena tidak semua sekolah mewajibkan membuat modul seperti sekolah-sekolah swasta banyak seorang guru yang tidak membuat modul ajar saat mau mengajar di kelas. dalam pembuatan modul ajar seorang guru harus menentukan strategi pembelajaran, model pembelajaran dan metode pembelajaran seperti yang telah dipaparkan bapak anwar zainuri di atas, begitupun pendapat dari kepala madrasah.<sup>47</sup>

“ Untuk pembuatan perangkat pembelajaran saya wajibkan, setiap guru sebelum melakukan pembelajaran di kelas harus membuat perangkat pembelajaran biasanya saya minta kepada semua guru perangkat pembelajaran di awal semester sebelum pembelajaran efektif semua guru sudah menyetorkan ke saya. Apabila ada

---

<sup>47</sup> Santoso, diwawancarai oleh penulis, bondowoso 3 Januari 2024.

seorang guru yang tidak mengikuti peraturan maka saya ajak diskusi dan memberikan arahan, apabila diajak diskusi masih tidak mematuhi peraturan saya berikan sanksi berupa peringatan “



**Gambar 4.2**  
**Wawancara Bersama Kepala Madrasah**

Adapun tujuan pembuatan perangkat pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas dengan tujuan agar guru lebih profesional dalam mengajar dan bisa memberikan materi sesuai yang di inginkan dan bisa mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Dalam undang-undang republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 pasal 1 tentang guru dan dosen, guru merupakan seorang pendidik yang profesional dengan tugasnya yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Oleh sebab itu untuk menjadi seorang guru yang profesional guru harus mempersiapkan secara maksimal mulai dari rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi efektif, kreatif dan inovatif.



## **2. Pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fikih kelas XI untuk meningkatkan prestasi di MAN Bondowoso.**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan segala upaya guru dengan siswa berbagi ilmu atau pengetahuan, seorang guru memberikan ilmu dan siswa yang menerima ilmunya. Pembelajaran fikih di MAN Bondowoso di kelas XI setiap minggu sebanyak 1x yaitu 2x 45 menit, 90 menit jam pelajaran bukanlah waktu yang singkat melainkan waktu yang lama, oleh sebab itu guru harus mampu memaksimalkan waktu sebaik mungkin hal yang harus diperhatikan untuk memaksimalkan waktu di dalam kelas agar pembelajaran yang dilakukan tidak membosankan seorang guru harus bisa memberikan semangat belajar bagi siswa seperti memberikan motivasi sebelum pembelajaran di mulai, selain itu guru harus menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa sesuai buku paket kelas XI.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran kooperatif yang dilakukan di MAN Bondowoso sebagai berikut:

### 1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran di kelas merupakan langkah awal yang dilakukan oleh seorang guru untuk mengawali proses pembelajaran di kelas, kegiatan pendahuluan bertujuan memberikan semangat dan motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran, kegiatan tersebut perlu dilakukan untuk memberikan motivasi dan semangat siswa dalam belajar, di MAN



Bondowoso guru melakukan langkah awal atau pendahuluan saat pembelajaran dengan cara sebagai berikut:

- a) Guru masuk ke dalam kelas lalu guru mengucapkan salam sekaligus berdoa bersama siswa.
- b) Guru menanyakan kondisi kepada siswa.
- c) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah dibahas minggu kemaren, setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d) Guru menyiapkan materi yang akan dipelajari.
- e) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

Sesuai yang disampaikan bapak anwar bapak anwar zainuri selaku guru fikih kelas XI di MAN Bondowoso sebagai berikut:<sup>48</sup>

“ saya selaku guru fikih tentu saat awal masuk kelas yang mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa layaknya guru madrasah pada umumnya itu, setelah itu kemudian saya mengecek kondisi siswa kenapa yang menanyakan kondisi siswa sebelum melakukan pembelajaran takutnya ada siswa yang sakit dan lain sebagainya setelah itu saya memberikan pertanyaan pemantik sekaligus menyiapkan materi yang akan dipelajari “

Tidak hanya bapak anwar yang menyampaikan seperti itu ibu

---

<sup>48</sup> Moh.anwar zainuri, diwawancarai oleh penulis, bondowoso 3 Januari 2024.

Retno selaku ketua PGA juga menyampaikan seperti ini:<sup>49</sup>

“ kalok saya begini mas.. saya mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, setelah saya mengucapkan salam saya membaca al qur an bersama-sama siswa kenapa saya awali dengan seperti itu di madrasah ini siswa sudah dibiasakan membaca al quran setiap pagi setelah itu baru saya memulai pembelajaran “



**Gambar 4.3**  
**Pembacaan doa**

Berdasarkan gambar diatas maka dapat memperoleh informasi bahwa kegiatan awal yang dilakukan yang siswi kelas XI pada pelajaran fikih guru mengawali dengan salam dan berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran setelah itu mengecek kesiapan siswa saat mau mengikuti pembelajaran.

Dapat ditarik kesimpulan bawa kegiatan awal yang dilakukan guru MAN Bondowoso khususnya guru fikih, seorang guru

<sup>49</sup> Retno, diwawancarai oleh penulis, bondowoso 6 februari 2024.

mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan membaca al qur an terlebih dahulu baru memuali pembelajaran dikelas hal itu sudah tradisi yang ada disana.

## 2) Inti

Kegiatan inti, kegiatan yang dilakukan setelah kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dalam pembelajaran merupakan kegiatan kedua yang dilakukan oleh seorang guru. Adapun kegiatan inti yang ada dalam proses pembelajaran di MAN Bondowoso.

- a) Guru memberikan LK yang sudah dipersiapkan dan siswa berdiskusi dan menjawabnya.
- b) Guru membagi beberapa kelompok

Pembagian kelompok merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan dalam pembelajaran kooperatif, untuk pembagian kelompok dalam melaksanakan pembelajaran kooperatif menggunakan dua cara untuk membagi kelompok dengan cara yang pertama untuk membagi kelompok dengan sistem acak yaitu dengan cara berhitung satu sampai lima dan cara yang ke dua guru yang menentukan sendiri. sesuai yang disampaikan bapak anwar zainuri sebagai berikut.<sup>50</sup>

“ begini mas sebelumnya saya bagikan LK terlebih dahulu baru saya bagi kelompok dalam membagi kelompok pembelajaran saya memiliki dua cara yang pertama saya minta siswa untuk berhitung mulai bangku depan, sampai bangku terakhir, berhitung

<sup>50</sup> Moh.anwar zainuri, diwawancarai oleh penulis, bondowoso 3 Januari 2024.

satu sampai lima setelah itu mencocokkan angka yang telah disebutkan oleh siswa, contoh ayu menyebutkan angka satu dan anis menyebutkan angka satu juga maka anis dan ayu itu satu kelompok, cara yang ke dua saya yang membagikan kelompoknya sendiri yang terdiri dari kemampuan siswa yang rendah, sedang dan tinggi, pembagian kelompok dilakukan oleh saya dengan berbagai kemampuan yang dimiliki oleh siswa dengan tujuan diskusi pembelajaran berjalan dengan lancar “



**Gambar 4.4**  
**Pembagian kelompok**

Berdasarkan gambar diatas maka peneliti menemukan informasi bahwa sebelum penyampaian materi guru harus membagi kelompok-kelompok kecil ada dua versi untuk membagikan kelompok yang pertama guru yang menentukan sendiri dan yang kedua siswa diminta untuk berhitung sesuai ketentuan yang telah ditentukan guru dengan melibatkan berbagai kemampuan siswa.

Setelah pembagian kelompok dan pembagian materi sudah dilakukan maka selanjutnya memulai pembelajaran di kelas sesuai LK yang akan dibahas, pesetadidik memulai pembelajaran dengan melakukan diskusi tentang materi sesuai LK.



**Gambar 4.5**  
**Presentasi siswa**

Selanjutnya guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi sesuai anggota kelompok yang telah ditentukan, setiap anggota kelompok wajib maju kedepan untuk menyampaikan materi, setelah penyampaian materi sudah tersampaikan semua maka selanjutnya diskusi antara semua ke kelompok-kelompok yang ada yang dibimbing oleh guru. Hal tersebut sangat di nantikan oleh siswa saling bertanya dan saling menjawab adu pemikiran dan saling tukar pendapat. Seperti yang disampaikan siswa sebagai berikut :<sup>51</sup>

“ begini kak .... dalam mencari materi semua anggota kelompok wajib mencari materi tanpa terkecewaili karena gini kak namanya tugas kelompok ya.... kita harus bekerjasama dengan tujuan yang sama, kami mencari materi bisa melalui buku paket dan sumber-sumber yang lain, biasanya kami mencari tambahan refrensi di perpustakaan. Saat presentasi di kelas semua anggota kelompok kita itu maju untuk melakukan presentasi disaat itu kami menunjukkan skil-skil kami kepada audien atau kelompok yang lain dan kita juga harus aktif diskusi“

<sup>51</sup> Ayu musrifatul hasanah, diwawancarai oleh penulis 6 Januari 2024.





**Gambar 4.6**  
**Wawancara dengan siswi kelas XI**

Dengan begitu kondisi kelas itu secara otomatis aktif dengan sendirinya, suasana kelas semakin hangat seorang guru itu hanya memberikan penguatan bagi siswa apabila ada hal-hal yang tidak di pahami oleh semua siswa dengan sendirinya siswa bisa berfikir secara kritis dan saling tukar pemikiran, strategi seperti ini sangat cocok sekali bagi siswa kelas XI, dimana kelas XI adalah kelas yang berada di tengah antara kelas X dan XII. Disitu siswa kelas XI bisa menunjukkan prestasi kepada madrasah. Ibu Retno selalu ketua PGA dan guru Al qur an dan hadits juga berpendapat sebagai berikut:<sup>52</sup>

“ saat dikusi dan menyampaikan materi siswa pada aktif semua karena apa kelompok satu dengan kelompok yang lain tidak mau saling kalah sehingga hal tersebut yang memicu keaktifan siswa dalam belajar dan berdiskusi dikelas saya selaku guru hanya menjadi penguat saja dalam proses pembelajaran apabila siswa mengalami kesulitan dan tidak pahaman. Strategi yang saya gunakan ini sangat cocok sekali untuk diterapkan dikelas XI sesuai yang saya alami hampir tidak ada kendala apapun pada pembelajaran yang saya terapkan “

<sup>52</sup> Retno, diwawancarai oleh penulis, bondowoso 6 februari 2024.



Dalam penerapan pembelajaran kooperatif ini hampir tidak ada kendala yang dialami siswa maupun guru saat proses pembelajaran berlangsung ini membuktikan bahwa strategi yang diterapkan guru tepat. selaras dengan pendapatnya bapak anwar zainuri selaku guru fikih MAN Bondowoso yang menerapkan pembelajaran kooperatif sebagai berikut :<sup>53</sup>

“ pembelajaran yang saya gunakan dini mas... sangat cocok sekali untuk diterapkan bagi siswa, khususnya kelas XI selain siswa berperan aktif dalam kelas dengan sendirinya, selain itu siswa juga merasa senang dengan pembelajaran yang saya gunakan, karena siswa bisa menginspirasi pemikirannya tidak hanya itu akan tetapi mereka bisa tukar pikiran dengan teman yang lain, hampir 80% saya katakan siswa merasa senang dengan pembelajaran ini, kalok 100% saya tidak berani mengatakannya karena apa mas ... karena dari sekian banyaknya siswa mereka memiliki gaya belajar yang berbeda-beda oleh sebab itu saya tidak berani mengatakan 100% pembelajaran ini cocok bagi seluruh siswa, tapi secara umum pembelajaran yang saya gunakan ini cocok bagi seorang siswa “

Tidak hanya guru yang merasa senang saat pembelajaran di kelas siswa juga merasa senang ketika belajar menggunakan kooperatif yang biasanya siswa merasa jenuh belajar di dalam kelas karena guru yang terlalu monoton dalam mengajarnya dengan menggunakan metode ceramah, tetapi dengan adanya pembelajaran kooperatif siswa tidak lagi bosan melainkan senang. Selaras dengan apa yang dikatakan oleh siswa sebagai berikut :<sup>54</sup>

“ iya kak saya merasa senang sekali dengan pembelajaran fikih dengan gaya belajar seperti itu yang biasanya pembelajaran

<sup>53</sup> Moh.anwar zainuri, diwawancarai oleh penulis, bondowoso 8 Januari 2024.

<sup>54</sup> Annisa' ainurrahman, diwawancarai oleh penulis 8 Januari 2014.

agama itu membosankan ya.. karena selalu menggunakan ceramah dengan adanya pembelajaran kooperatif ini saya tidak lagi bosan karena saya yang banyak berperan aktif, selain itu saya bisa mengutarakan pemikiran saya, bahkan ada juga teman saya yang beda pemikiran dengan saya jadi saya juga bisa tukar pemikiran, terkadang saya juga beradu argumen dengan teman saya kalok pendapat teman saya tidak sesuai topik yang diajarkan bahkan melenceng dari apa yang dibahas “

Guru juga harus mampu menciptakan suasana sedemikian rupa di dalam kelas agar siswa aktif bertanya, membangun kepercayaan diri yang ada dalam diri siswa, memberikan pengalaman kepada siswa secara langsung sehingga hal tersebut dapat memicu siswa untuk belajar aktif sehingga dapat membangun pengetahuannya yang lebih luas. Siswa aktif adalah siswa yang belajar keras dan berani mengambil tanggung jawab yang besar dalam proses pembelajaran.

Diera digital manusia tidak bisa terlepas dari kecanggihan teknologi madrasah sudah mengikuti kecanggihan teknologi mulai sejak dulu fasilitas -fasilitas yang mendukung pembelajaran madrasah menyiapkannya seperti komputer, lcd dan sond aktif. Semua fasilitas tersebut sangat dibutuhkan oleh siswa apalagi saat pembelajaran kooperatif pasti sangat membutuhkan lcd karena untuk menampilkan power point membutukah lcd saat melakukan presentasi di dalam kelas. dengan adanya fasilitas yang memadai siswa merasa puas belajar di madrasah.

Diera moderen seperti saat ini kita harus belajar dengan cepat

karena perkembangan zaman yang semakin cepat, pembelajaran kooperatif ini pembelajaran yang cocok untuk diterapkan di era digital, dimana siswa bisa mengkolaborasikan dari materi yang ada di buku siswa dan materi yang ada di internet siswa bisa mengikuti perkembangan zaman yang semakin cepat. Strategi pembelajaran kooperatif lebih unggul dari pada metode ceramah, di era moderen penggunaan metode ceramah pada pelajaran fikih sudah kurang menarik untuk diterapkan karena terlalu monoton dan membosankan siswa tidak bisa menyampaikan materi sendiri melainkan guru yang selalu menyampaikan materinya hal itu akan berdampak pada kepercayaan diri siswa kurang baik karena tidak diberikan kesempatan untuk bisa menyampaikan materinya sendiri.



**Gambar 4.7**  
**Penguatan materi**

Setelah melakukan presentasi dan diskusi selanjutnya yaitu memberikan penguatan kepada pesertadidik seperti apa yang disampaikan oleh bapak anwar zainuri sebagai berikut.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Moh.anwar zainuri, diwawancarai oleh penulis, bondowoso 3 Januari 2024.

“ setelah pembelajaran yang dilakukan oleh siswa telah selesai baik presentasi maupun diskusi saya memberikan penguatan materi yang telah disampaikan oleh siswa tujuan saya melakukan itu untuk mengklarifikasi materi yang dibahas, dari banyaknya siswa tentu banyak pendapat tentu saya mengklarifikasi agar tidak ada kesalah pahaman “

Penguatan materi Sangat perludilakukan oleh seorang guru agar tidak ada kesalahpahaman mengenai materi dan pendapat yang berbeda dengan begitu pembelajaran menjadi konsisten sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar dan juga meningkatkan prestasi siswa.

### **3. Asesmen strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fikih kelas XI untuk meningkatkan prestasi di MAN Bondowoso.**

Asesmen yaitu kegiatan akhir yang dilakukan oleh seorang guru untuk mendapatkan data atau informasi dari proses pembelajaran yang telah dilakukan, untuk mengetahui seberapa baik siswa melakukan pembelajaran tersebut dan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai atau tidak. Tujuan asesmen dilakukan oleh seorang guru untuk mengukur kemampuan siswa dan mengetahui keefektifan strategi pembelajaran yang telah diterapkan oleh seorang guru dan memberikan penilaian kepada siswa. Untuk mengukur pengetahuan siswa ada tiga asesmen yaitu asesmen awal dengan cara memberikan pertanyaan pemantik, asesmen kedua yaitu asesmen formatif yang dilakukan saat proses pembelajaran, yang ketiga asesmen sumatif yaitu dengan cara memberikan pertanyaan baik tertulis maupun tidak tertulis.

Adapun asesmen yang ada di MAN bondowoso yang pertama

asesmen diagnotif yaitu guru memberikan pertanyaan atau yang dikenal dengan pre-tes kepada pesertadidik baik secara tertulis maupun langsung. Asesmen yang kedua, asesmen formatif dimana asesmen ini dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung seperti saat diskusi. Asesmen yang ketiga, asesmen sumatif yang mana asesmen ini menilai dari pengetahuan dan keterampilan siswa yang biasanya diberikan saat ulangan. Selaras dengan pendapat bapak anwar sebagai berikut.<sup>56</sup>

“ cara saya untuk melalukan ketiga asesmen tersebut, yang pertama yaitu asesmen diagnotif saya itu memberikan pre-tes kepada pesertadidik berupa pertanyaan biasanya saya lakukan di awal pembelajaran, untuk asesmen formatif saya itu lakukan dengan cara mengamati siswa saat berdiskusi bersama kelompok. Untuk yang terakhir yaitu asesmen sumatif saya biasanya melakukan dengan cara memberikan ualangan harian dari situ saya sudah bisa mengetahui kemampuan siswa “

Setelah melakukan asesmen nilai yang diperoleh oleh siswa sudah terlihat baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penilaian kognitif sebuah penilaian yang menilai dengan cara melihat pengetahuan intelektual siswa seperti siswa memahami materi pembelajaran. Sedangkan penilaian afektif penilaian yang menilai dengan cara melihat sikap siswa saat belajar apakah siswa itu aktif saat pembelajaran dikelas atau hanya ikut-ikutan saja. Sedangkan psikomotorik penilaian yang melihat keterampilan yang dimiliki siswa apakah siswa tersebut bisa perform dengan baik atau tidak. Cara guru untuk menilai hal tersebut sangatlah mudah seperti apa yang telah

---

<sup>56</sup> Moh.anwar zainuri, diwawancarai oleh penulis, bondowoso 3 Januari 2024.



disampaikan bapak anwar zainuri sebagai berikut:<sup>57</sup>

“ begini itu mas... cara saya menilai siswa dari ketiga aspek tersebut yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik itu sangatlah gampang sekali, cara saya menilai siswa dari segi kognitif ya... saya menggunakan dua cara, yang pertama saya menanyakan kembali kepada siswa tentang topik apa yang dibahas dalam pembelajaran tersebut dari situ sudah kelihatan mas.. siswa yang paham dan tidak paham disana saya sudah bisa melakukan penilaian kepada siswa, Cara yang kedua yang saya lakukan memberikan tugas yang ada di LKS . Sedangkan dari segi afektif saya melakukan penilaian saat siswa kerja kelompok saya mengamatinnya apakah siswa itu aktif atau ikut-ikutan saja itu sudah sangat kelihatan sekali kerja siswa. Untuk penilaian psikomotoriknya saya itu melihat siswa saat menyampaikan materi saat presentasi ataupun diskusi “

Seperti yang telah disampaikan di atas maka untuk menilai siswa sangatlah mudah saat pembelajaran berlangsung guru sudah bisa untuk mengetahui siswa, bahkan setiap pertemuan guru sudah bisa melakukan penilaian kepada siswa dari ke tiga aspek tersebut yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar yang di dapatkan dengan penggunaan strategi pembelajaran kooperatif di MAN Bondowoso sangatlah efektif ini dibuktikan dengan nilai siswa semakin meningkat, sesuai yang diharapkan kepala madrasah yaitu keberhasilan siswa dalam belajar. Hal ini juga disampaikan oleh ayu selaku siswa kelas XI yang menyampaikan sebagai berikut:<sup>58</sup>

“ alhamdulillah kak.. dengan pembelajaran kooperatif yang diterapkan bapak guru disekolah nilai saya semakin bagus bukan hanya itu saja saya juga tampil percaya diri saat pembelajaran dikelas dan saya sangat bertambah wawasan jauh dari pada sebelumnya “

Begitupun yang disampaikan oleh ibu Retno selaku ketua PGA

<sup>57</sup> Moh.anwar zainuri, diwawancarai oleh penulis, bondowoso 3 Januari 2024.

<sup>58</sup> Ayu musrifatul hasanah, diwawancarai oleh penulis 6 Januari 2024.



yang ada di MAN Bondowoso sebagai berikut:<sup>59</sup>

“ kondisi siswa saat pembelajaran itu aktif semua, serta siswa juga percaya diri dalam belajar tidak hanya itu saja bahkan nilai siswa jauh lebih bagus ketika menggunakan strategi pembelajaran kooperatif. Disamping itu mas... ada kekurang pada pembelajaran ini kekurangannya itu siswa gaduh.. apalagi saat harus membongkar bangku dan juga pembelajaran kooperatif ini membutuhkan banyak waktu. Tapi secara keseluruhan pembelajaran ini cocok untuk diterapkan dikelas XI “

Strategi pembelajaran kooperatif sangat cocok untuk diterapkan di sekolah menengah ke atas (SLTA) dari segi penilaian, strategi pembelajaran kooperatif sudah memiliki kualitas yang bagus dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik sangat bagus untuk apalagi untuk siswa yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi pembelajaran ini sangat cocok sekali dimana kemampuan berpikir siswa meningkat, kepercayaan diri yang ada pada siswa semakin bagus, dan keterampilan siswa semakin terasah sehingga siswa apabila melanjutkan ke perguruan tinggi sudah memiliki bekal yang cukup bagus.

**Tabel 4.3**  
**Hasil penelitian**

No.	Fokus penelitian	Hasil temuan
1	Perencanaan strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fikih kelas XI untuk meningkatkan prestasi di MAN Bondowoso.	Sebelum melakukan pembelajaran guru membuat Perencanaan pembelajaran berupa modul ajar, mulai dari pembuatan cp, tp dan atp serta modul ajar.

<sup>59</sup> Retno, diwawancarai oleh penulis, bondowoso 6 februari 2024.

2	Pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fikih kelas XI untuk meningkatkan prestasi di MAN Bondowoso.	Saat pelaksanaan pembelajaran kooperatif memiliki dua kegiatan yaitu a. Langkah pertama kegiatan pendahuluan diawali dengan salam, berdoa dan menanyakan kondisi siswa, serta menyampaikan tujuan pembelajaran b. langkah kedua kegiatan inti memberikan LK, membagi kelompok dan berdiskusi dan melakukan presentasi.
3	Asesmen strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fikih kelas XI untuk meningkatkan prestasi di MAN Bondowoso.	Asesmen pembelajaran yang ada madrasah ada tiga yaitu asesmen diagnotif, asesmen formatif dan asesmen sumatif, sehingga siswa jauh lebih aktif dari sebelumnya sehingga prestasi belajar semakin meningkat, sehingga tujuan pembelajaran tercapai dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik tercapai secara maksimal.

### C. TEMUAN PENELITIAN

Pembahasan temuan merupakan uraian data yang di dapat dari hasil penelitian lapangan seperti yang telah di paparkan di atas dalam bentuk penyajian data. Setelah itu data yang sudah diperoleh dari hasil penelitian dibahas dan dikuatkan lagi dengan teori-teori yang sesuai dengan fokus penelitian. Penjelasan hal tersebut sebagai berikut:

### **1. Perencanaan strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fikih kelas XI untuk meningkatkan prestasi di MAN Bondowoso.**

Madrasah sebagai tempat berproses bagi setiap pelajar, dalam menyampaikan pembelajaran kepada pesertadidik agar pembelajaran lebih berkualitas dari sebelumnya dari berbagai ilmu pengetahuan baik secara akademik maupun non akademik sehingga menjadi manusia yang selalu bertaqwa kepada Allah S.W.T.

Dari sumber data informen diantaranya kepala madrasah, waka, guru fikih, ketua PGA dan siswa, dalam melakukan pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan kecerdasan intelektual dan spritual, sebelum melakukan pembelajaran kooperatif ada persiapan-persiapan yang harus dilakukan oleh seorang guru seperti yang di sampaikan kepala madrasah seorang guru wajib membuat perangkat pembelajaran seperti pembuatan modul ajar, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran guna untuk mengetahui hal-hal yang akan diberikan kepada pesertadidik.

Seperti teori yang disampaikan supriadie dan darmawan dalam buku supriadi, abdul aziz dan rahma ali Perencanaan pembelajaran yaitu penyusunan strategi sistematis yang di dalamnya tertata rencana-rencana pembelajaran, disana guru perlu menentukan apa dan bagaimana guru akan melakukan pembelajaran di kelas. rencana pembelajaran juga bisa disebut skenario untuk mengajar mengaplikasikan sejumlah kemampuan yang harus dikuasai oleh pesertadidik dan gambaran-gambaran dan rancangan mengenai

tindakan yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran.<sup>60</sup>

Pembuatan perangkat pembelajaran sangat penting dilakukan oleh guru agar tercipta pembelajaran yang konsisten dengan adanya perangkat pembelajaran guru saat mengajar tidak kebingungan baik materi maupun waktu dan tahu apa yang akan dilakukan setelah masuk kelas serta dapat memilih strategi apa yang akan dilakukan saat pembelajaran berlangsung

## **2. Pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fikih kelas XI untuk meningkatkan prestasi di MAN Bondowoso.**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan sebuah proses terdapat inti yang terdapat kegiatan-kegiatan penting dalam pengajaran yang didalamnya ada intraksi antara guru dan siswa dan juga ada interaksi antara sesama teman dengan begitu pembelajaran akan berjalan secara maksimal sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai sesuai rencana pembelajaran yang telah dibuat.

Pelaksanaan pembelajaran kooperatif memiliki ciri khas yang tersendiri, pembelajaran kooperatif pembelajaran yang menggunakan kelompok-kelompok kecil dimana siswa tidak belajar secara individu melainkan belajar bersama-sama, pelaksanaan pembelajaran kooperatif diawali oleh guru dengan mengucapkan salam terlebih dahulu kepada siswa setelah itu guru menyerahkan kelas kepada siswa untuk melakukan pembelajaran kelompok seperti presentasi dan diskusi yang dilakukan di

---

<sup>60</sup> Gito supriadi, abdul azis, rahmad ali, *kompetensi guru dalam menyusun perangkat pembelajaran*, ( uny press, 2022 ), 2.

dalam kelas dalam hal tersebut guru hanya mengawasi jalannya pembelajaran yang sedang berlangsung dan memberikan penguatan di akhir pembelajaran.

Seperti yang dikatakan Henson dan Eller dalam buku Wahyudin Nur Nasution, Asnil Aidah Ritonga, Strategi Pembelajaran Kooperatif merupakan rangkaian kegiatan belajar mengajar dimana siswa bekerjasama dengan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, secara bersama-sama atau kelompok, untuk mendapatkan penghargaan dengan pemberian penghargaan itu dapat mendorong siswa untuk saling membantu satu sama lain agar dapat menguasai materi dan mencapai tujuan pembelajaran. Dalam strategi ini siswa dilatih untuk belajar aktif saling berbagi pengetahuan dan wawasan, tugas, dan tanggung jawab bersama.<sup>61</sup> Pelaksanaan pembelajaran yang ada di MAN Bondowoso memiliki dua kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan dan kegiatan inti.

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal yang mana kegiatan awal diawali dengan salam dan berdoa setelah itu seorang guru menanyakan kondisi dan memberikan motivasi kepada siswa. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah dibahas minggu kemaren, setelah itu guru menyiapkan materi dan tujuan pembelajaran. Setelah itu guru menyiapkan materi yang akan dipelajari, kegiatan pendahuluan yang terakhir yaitu guru menjelaskan tujuan

---

<sup>61</sup> Wahyudin Nur Nasution, Asnil Aidah Ritonga, *Strategi Pembelajaran Kooperatif Konsep Diri dan Hasil Belajar Sejahtera*, (cv. Widya Puspita, Medan 2019), 26.

pembelajaran.

Ucapan salam adalah salah satu Al-asma Al-husna yang artinya bahwa Allah swt. yang maha selamat dari kekurang dan sifat-sifat tertentu salah satu rukun shalat, yaitu ketika mengucapkan salam menoleh kekanan dan ke kiri.

Do'a memiliki arti meminta atau memohon pertolongan kepada Allah swt. do'a telah menjadi terminologi syariat islam. kemudian secara istilah dapat dipahami sebagai permohonan atau permintaan yang diajukan oleh manusia sebagai makhluk yang Allah swt. meminta permohonan kepada Allah dengan sepenuh hati dan pengharapan kepada Allah, sang khaliq, insyallah Allah akan mengabulkan apa yang hambanya inginkan.

Setelah melakukan kegiatan pendahuluan guru melanjutkan kegiatan inti, kegiatan inti ini merupakan kegiatan puncak pembelajaran dimana dalam kegiatan ini memfokuskan siswa untuk belajar, di MAN Bondowoso saat kegiatan inti guru memberikan lembar kerja ( LK ) siswa, setelah guru memberikan LK guru membagi beberapa kelompok, setelah LK dan kelompok dibagi selanjudnya siswa berdiskusi bersama kelompok masing-masing setelah dikusi guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi.

Dampak yang dialami siswa saat pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran kooperatif siswa aktif, percaya diri dan mampu berkolaborasi bersama temannya sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Sehingga



Strategi pembelajaran kooperatif bisa dikatakan sangat cocok untuk diterapkan dikelas XI khususnya di MAN Bondowoso.

Sesuai pengamatan peneliti yang diamati di dalam kelas siswa-siswi MAN Bondowoso dalam belajar dengan menggunakan strategi kooperatif, siswa aktif dalam belajar hal itu menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif yang diterapkan itu sangat efektif dan efisien dengan begitu pembelajaran bisa meningkat dari sebelumnya.

Dari uraian yang telah di paparkan di atas maka dapat diketahui bahwa pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang aktif dan juga pembelajaran yang bersifat bersama-sama atau kelompok bukan individu serta pembelajaran yang berkolaborasi antara guru dan siswa, dalam pendidikan pembelajaran dikatakan baik atau berhasil apabila pembelajaran yang dilakukan memiliki dampak atau efek kepada siswa pembelajaran dengan gaya kooperatif sangat berdampak pada siswa, saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung siswa akan aktif dengan sendirinya belajar di kelas tanpa adanya paksaan dari guru sehingga prestasi belajar yang didapatkan meningkat dari sebelumnya.

### **3. Asesmen strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fikih kelas XI untuk meningkatkan prestasi di MAN Bondowoso.**

Asesmen kegiatan akhir yang dilakukan oleh seorang guru untuk mendapatkan data atau informasi dari proses pembelajaran yang telah dilakukan untuk mengetahui seberapa baik siswa melakukan pembelajaran

tersebut dan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai atau tidak, ada tiga asesmen yaitu asesmen diagnostik, asesmen formatif dan asesmen sumatif sehingga prestasi belajar siswa semakin meningkat.

Dari hasil pembelajaran yang sudah dilakukan guru melakukan asesmen pembelajaran untuk melihat hasil dari pembelajaran yang sudah dilakukan apakah pembelajaran yang dilakukan efektif atau tidak dalam pencapaian tujuan pembelajaran. kegiatan evaluasi dilakukan di akhir pembelajaran seperti memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang diajarkan sesuai LK yang diberikan dengan begitu guru dapat mengetahui kemampuan siswa dari segi kognitif afektif dan psikomotorik.

Bloom, in dkk dalam buku Ina Magdalena, Nur Fajriyati Islami, Eva Alanda Rasyid dan Nadia Tasya Diasti mengatakan bahwa segala upaya yang dilakukan menyangkut dengan aktifitas otak termasuk dalam ranah kognitif proses berpikir menggambarkan tahap berpikir yang harus dikuasai siswa supaya mampu dalam mengaplikasikan teori kedalam perbuatan. Ranah koognitif terdiri dari enam level yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan penjabaran, sintesis dan penilaian.<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti dalam asesmen pada mata pelajaran fikih kelas XI di MAN Bondowoso didapati bahwa kemampuan siswa yang didapat saat pembelajaran kooperatif semakin meningkat siswa belajar dengan aktif dan percaya diri serta siswa bisa mengasah skil-skil

---

<sup>62</sup> Ina Magdalena, Nur Fajriyati Islami, Eva Alanda Rasyid dan Nadia Tasya Diasti, “ *tiga ranah taksonomi bloom dalam pendidikan* “ hurnal eduksi dan sains, vol, 2 No. 1, juni 2021, 137.

mereka dengan begitu tujuan pembelajaran secara otomatis tercapai secara maksimal sesuai yang diharapkan guru.

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu tes untuk mengukur dan mengetahui nilai yang diperoleh saat pembelajaran dilakukan, evaluasi dapat dinyatakan sebagai suatu proses pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui tes pengukuran hasil belajar siswa. Selain itu evaluasi merupakan proses sistematis untuk mengetahui dan menentukan keputusan sejauh mana siswa mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang di harapkan oleh guru.

Peningkatan kemampuan siswa dari kognitif, afektif dan psikomotorik, sangat berdampak sekali dalam penerapan pembelajaran kooperatif, dimana siswa akan berpikir kritis, aktif, kreatif saat belajar di kelas, siswa mampu menyampaikan materi sendiri dan siswa mampu tampil percaya diri saat proses pembelajaran dengan begitu kemampuan siswa akan terasah dengan sendirinya.

Seperti yang dikatakan Gagne dan Briggs dalam buku Nurhidayah menyatakan belajar merupakan kegiatan yang kompleks seseorang yang sedang belajar akan memperoleh hasil baik dari segi pengetahuan, keterampilan maupun sikap dan nilai. Semua itu merupakan tingkah laku sebagai hasil belajar yang di dapatkan dari proses belajar yang telah dilakukan yang disebut dengan kapabilitas. Kapabilitas akan timbul melalui stimulus yang berasal dari pengetahuan dan lingkungan yang dilakukan oleh

orang yang belajar.<sup>63</sup>

Dengan begitu prestasi belajar siswa akan semakin meningkat dengan adanya pembelajaran kooperatif strategi pembelajaran kooperatif sangat cocok sekali untuk diterapkan dikelas XI terbukti dengan prestasi siswa yang semakin meningkat dari sebelumnya yang awalnya siswa tidak aktif, percayadiri ketika menggunakan strategi pembelajaran kooperatif siswa menjadi aktif dan percaya diri saat pembelajaran dikelas.



---

<sup>63</sup> Nurhidayah, *psikologi pendidikan*, ( universitas negeri malang 2019 )107

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Perencanaan strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fikih kelas XI untuk meningkatkan prestasi belajar di MAN Bondowoso. Seorang guru sebelum melakukan proses pembelajaran guru harus memiliki Perencanaan pembelajaran agar proses pembelajaran yang akan dilakukan berjalan secara maksimal. Seorang guru di MAN Bondowoso sebelum melakukan pembelajaran guru menyiapkan perangkat pembelajaran mulai dari prota, promes, Cp, Tp, Atp dan Modul ajar. Itu persiapan seorang guru sebelum melakukan pembelajaran.
2. Pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fikih kelas XI untuk meningkatkan prestasi belajar di MAN Bondowoso. Pelaksanaan pembelajaran kooperatif yang ada di MAN Bondowoso ada dua kegiatan yang pertama langkah pendahuluan dimana guru membuka dengan mengucapkan salam serta melakukan doa bersama, serta menanyakan kondisi siswa, yang kedua langkah kegiatan inti yang mana guru membagikan LK terlebih dahulu kepada siswa, setelah membagikan LK selanjutnya guru membagi kelompok pembelajaran, setelah pembagian kelompok siswa berdiskusi materi sesuai LK. Setelah berdiskusi guru memerintahkan siswa untuk melakukan presentasi.

3. Asesmen strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran fikih kelas XI untuk meningkatkan prestasi belajar di MAN Bondowoso. Asesmen merupakan kegiatan akhir yang dilakukan oleh seorang guru, asesmen pertama yaitu asesmen diagogik, yang kedua asesmen formatif, dan yang ketiga asesmen sumatif. Sehingga prestasi siswa semakin meningkat dari sebelumnya.

## **B. Saran**

Setelah memperhatikan penerapan strategi pembelajaran kooperatif mata pelajaran fikih di Man Bondowoso pada sub pokok bahasan rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, maka peneliti memberikan saran dan pemikiran.

Adapun saran-saran sekaligus harapan yang penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi kepala madrasah bapak Santoso, S.Pd, M.Pd. untuk mewujudkan madrasah yang berkualitas, madrasah harus mempertahankan dan meningkatkan kualitas siswa, penerapan strategi pembelajaran harus selalu terjaga kualitasnya agar kemampuan siswa semakin meningkat, selain itu peningkatan kualitas guru harus ditingkatkan, bakat minat yang dimiliki siswa dapat dikembangkan oleh pihak madrasah sehingga kualitas madrasah semakin meningkat.
2. Untuk para guru di MAN Bondowoso hendaklah guru mampu menjalankan tugasnya sebagaimana tugas guru seperti mengajar, mendidik dan membimbing dalam mendidik siswa, guru harus sabar



karena kesabaran seorang guru merupakan kunci kesuksesan dalam mengajar, selain guru harus mengajar dengan sabar guru harus selalu memberikan motivasi agar siswa selalu bersemangat dalam belajar.

3. Untuk orang tua, hendaklah orang tua selalu megawasi anaknya dan memberikan bimbingan kepada anaknya dalam membimbing anaknya, karena pendidikan yang pertama adalah pendidikan orang tua, untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas orang tua harus ikut antusias dalam pendidikan anaknya karena orang tua merupakan tempat yang ternyaman untuk belajar.
4. Bagi siswa, hendaklah siswa selalu ikut antusias dalam program-program yang ada di madrasah dan selalu ikut setiap kegiatan yang ada demi majunya madrasah dan meningkatnya pembelajaran yang ada di madrasah. Apabila dalam penulisan terdapat kesalahan dan kehilafan itu murni kesalahan dari penulis yang tidak lepas dari luput, salah dan lupa. Apabila dalam penulisan ini terdapat kebenaran itu semata-mata mendapat petunjuk dan rahmad Allah SWT. selaku penulis apabila menemukan kesalahan dalam penulisan ini penulis mohon kritik dan saran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alaidin Koto, *ilmu fiqih dan ushul fiqih*, Jakarta; P.T. raja grafindo persada, 2004
- Asnil aidah ritonga, wahyudin nur nasution, *strategi pembelajaran kooperatif konsep diri dan hasil belajar sejarah*, medan, cv.widya puspita 2019
- Adhandayani amalia, *modul metode penelitian 2 kualitatif*, 2020
- Baba mastang ambo, *analisis data penelitian kualitatif*, makasar sulawesi selatan, aksara timur, 2017
- Cut eva nasryah, Arif aulia rahman, *evaluasi pembelajaran*, uwais inspirasi Indonesia, 2019
- Eva Alanda Rasyid dan Nadia Tasya Diasti, Ina Magdalena, Nur Fajriyati Islami, “ *tiga ranah taksonomi bloom dalam pendidikan* “ hurnal eduksi dan sains, vol, 2 No. 1, juni 2021
- Julianti umi fania, *prestasi belajar mahasiswa kaitanya dengan kualitas pengajaran dosen*, PT. nasya expading management, 2019
- Kunandar, *guru profesional imlementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan(ktsp)*, Jakarta; rajawali press
- Liansari evy, *strategi pembelajaran*, sidoarjo, sebtember 2020
- Maemonah, *asesmen pembelajaran*, PGMI PRESS UIN SUKA, 2018
- Mardali, *metode penelitian pendidikan*, Jakarta: bumi Aksara, 2004
- Mardani, *praktis penelitian kualitatif teori dasar dan analisis data dalam perspektif kualitatif*, sleman: duepublish, 2020
- Mashudi, “*strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw versus pembelajaran langsung*” 149-162 Vol. 2 No. 2 Juli 2018
- Mode gayo nogarsyah, *kamus istilah agama islam*, Jakarta: progress, 2004
- Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, bandungg : PT remaja rosdakarya, 2007
- Moloeng Lexy J, *metodologi*, 217
- Mukni'ah, *perencanaan pembelajaran sesuai kurikulum tingkat satuan*

- pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013(K 13)*, IAIN Jember press, 2016
- Nasution, *berbagai pendekatan dalam proses belajar dan mengajar*, Jakarta; bumi aksara, 2006
- Nurhidayah, *psikologi pendidikan*, universitas negeri malang 2019
- Patta rapanna zuchri abdussamad, *metode kualitatif*, cv.syakir media press, desember, 2021
- Rahmad ali, Gito supriadi, abdul azis, *kompetensi guru dalam menyusun perangkat pembelajaran*, uny press, 2022
- Rahmadi wibowo suwarno, qem aulassyahied, *buku saku tuntunan doa dan dzikir lembaga pengembangan studi islam (LPSI)*, Yogyakarta, 2021
- Sanjaya wina, *strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*, Jakarta: kencana, 2012
- Sarwono jonathan, *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*, Yogyakarta; ilmu, 2006
- Semiawan Cony R., *belajar dan pembelajaran prasekolah dan sekolah dasar*, E. Mulyasa, *menjadi guru profesional*, Yogyakarta, CV.rosda, 2014
- Sholihah Tutut, *strategi pembelajaran yang efektif*, Jakarta; UIN Jakarta press, 2008
- Sri hayati, *belajar dan pembelajaran berbasis kooperatif learning*, magelang, 2017
- Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2017
- Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif R &D*, Bandung, alfabeta, 2014
- Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif R&D*, Bandung, alfabeta, 2015
- Syaeful Sagala, *administrasi pendidikan kontemporer*, Bandung: alfabeta, 2009
- Syamsuri Andi sukri, *pendidikan guru dan pembelajaran*, PT. nas media Indonesia anggota ikapi 2018
- Tri Marfiyanto, Siti Kholidatur Rodiyah, Ahmad Syafi'i, *studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2 No.2, Juli 2018

Tri Marfiyanto, Siti Kholidatur Rodiyah, Ahmad Syafi'i, *studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2 No.2, Juli 2018

Undang-undang sistem pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pada Bab 1 tentang ketentuan umum pasal 1 Ayat ( 1 )

Zainal arifin, *penelitian pendidikan*, bandung: remaja rosdakarya, 2002

Zuhri saifudin, *ushul fiqih*, Yogyakarta;pustaka belajar, 2011



## LAMPIRAN 1

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD RIFALDI  
 NIM : 203101010003  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiah dan Ilmu Keguruan  
 Institut : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan bahwa penelitian ini tidak ada unsur-unsur menjiplak dari penelitian yang diteliti oleh orang lain. kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah dan disebut dalam sumberkutipan dan daftar pustaka. Penelitian ini berjudul “ Strategi Pembelajaran Kooperatif Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di MAN Bondowoso “ .

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 23 April 2024

Saya Yang Menyatakan



MUHAMMAD RIFALDI

NIM. 203101010003



## LAMPIRAN 2

## Matriks

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Strategi pembelajaran kooperatif mata pelajaran fikih kelas XI untuk meningkatkan hasil belajar di MAN Bondowoso	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategi pembelajaran kooperatif</li> <li>2. Mata Pelajaran fikih kelas XI</li> <li>3. Meningkatkan hasil belajar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerapan strategi pembelajaran kooperatif :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perencanaan pembelajaran</li> <li>b. Pelaksanaan pembelajaran</li> <li>c. Evaluasi pembelajaran</li> </ol> </li> <li>2. implikasi penerapan strategi pembelajaran kooperatif pembelajaran</li> </ol>	<p>Data primer Wawancara :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala MAN Bondowoso</li> <li>2. Guru fikih MAN Bondowoso</li> <li>3. Siswa MAN Bondowoso</li> <li>4. Ketua PGA MAN Bondowoso</li> <li>5. Waka Kurikulum MAN Bondowoso</li> </ol> <p>Data skunder :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokumentasi</li> <li>2. Arsip kepustakaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendetaktan kualitatif deskriptif</li> <li>2. Jenis penelitian lapangan</li> <li>3. Teknik penentuan informan menggunakan random sampling</li> <li>4. Lokasi penelitian MAN Bondowoso</li> <li>5. Teknik pengumpulan data :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>6. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran kooperatif di MAN Bondowoso</li> <li>2. Bagaimana implikasi strategi pembelajaran kooperatif di MAN Bondowoso untuk meningkatkan hasil belajar di MAN Bondowoso</li> </ol>



				analisis data kualitatif 7. Validalitas data tingulasi	
--	--	--	--	---	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

### LAMPIRAN 3

#### PEDOMAN PENELITIAN

##### A. Pedoman Observasi

1. Observasi tentang kondisi MAN Bondowoso.
2. Observasi proses pembelajaran yang ada di MAN Bondowoso pada mata pelajaran fikih kelas XI.
3. Observasi tentang penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru fikih di MAN Bondowoso.
4. Observasi kondisi siswa saat pembelajaran di kelas.
5. Observasi tentang hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran fikih di MAN Bondowoso.

##### B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran kooperatif mata pelajaran fikih di MAN Bondowoso.
2. Bagaimana implikasi strategi pembelajaran kooperatif di MAN Bondowoso terhadap peningkatan hasil belajar.

##### C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya dan berkembangnya dan berkembangnya MAN Bondowoso.
2. Profil MAN Bondowoso.
3. Dokumentasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

**LAMPIRAN 4****PEDOMAN WAWANCARA**

1. Bagaimana ustadz mengawali pembelajaran di dalam kelas ?
2. Siapa yang membagi kelompok saat pembelajaran dan bagaimana cara membaginya ?
3. Bagaimana usaha yang dilakukan ustadz untuk mengkondisikan kelas ?
4. Apakah kendala saat pembelajaran di dalam kelas ?
5. Apakah strategi ini cocok untuk siswa kelas XI sehingga ustadz menerapkan strategi tersebut ?
6. Bagaimana keaktifan kelas saat proses pembelajaran seperti presentasi dan diskusi kelompok ?
7. Apakah pesertadidik merasa senang dan puas saat proses pembelajaran berlangsung ?
8. Media apa yang ustadz gunakan dalam pembelajaran di kelas ?
9. Bagaimana kendala yang dialami saat menggunakan strategi pembelajaran kooperatif ?
10. Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran kooperatif ?
11. Bagaimana cara ustadz melakukan penilaian dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik ?
12. Apabila ada seorang siswa yang nilainya rendah atau tidak tuntas, apa yang ustadz lakukan ?

## LAMPIRAN 5

## DOKUMENTASI

**STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA MATA  
PELAJARAN FIKIH KELAS XI UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI  
BELAJAR DI MAN BONDOWOSO**

Pembelajaran di kelas

Pembentukan kelompok



Diskusi kelompok



Wawancara guru fikih



Wawancara ketua PGA



Wawancara dengan kepala madrasah





## LAMPIRAN 6

### A. INFORMASI UMUM

#### Identitas Madrasah

Satuan Pendidikan	: MAN Bondowoso
Nama Penyusun	: Mohammad Anwar Zaenori, S.Pd.I
Tahun Penyusunan Modul	: 2023
Fase/Kelas	: F / XI
Materi Pokok	: Pernikahan
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit x 4 Pertemuan

#### Kompetensi awal

1. Sebagian peserta didik telah memahami tentang Pernikahan dan ruang lingkungannya
2. Sebagian peserta didik telah memahami perbuatan yang tergolong pada Pernikahan akan tetapi belum memahami dengan baik tentang sanksi yang harus diterima bagi palakunya

#### Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Berpikir Kritis
3. Mandiri

#### Sarana dan Prasarana

1. Kelas yang memadai
2. LCD Projector/Computer/Laptop
3. Pengeras Suara
4. Jaringan Internet

#### Target Peserta Didik

Perangkat ajar ini digunakan untuk siswa kelas reguler (30 sd 35 orang perkelas). Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar ditangani dengan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.

#### Model Pembelajaran yang digunakan

1. Model : Pendekatan Saintifik
2. Methode : Think-Pair-Share

### B. KOMPONEN INTI

#### Tujuan Pembelajaran :

Peserta didik dapat menganalisis ketentuan hukum Perkawinan, berdasarkan analisis dalil yang telah diatur dalam syariat Islam



### Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Melalui pembelajaran pendekatan saintifik, peserta didik dapat :

1. Menganalisis ketentuan Perkawinan dalam hukum Islam dan perundangundangan
2. Menyajikan hasil analisis praktik Perkawinan yang sesuai dan tidak sesuai dengan ketentuan hukum Islam yang terjadi di Masyarakat

### Kata kunci

1. *Ta'aruf* (Menenal)
2. *Khitbah* (Meminang)
3. *Mut'ah* (Kontrak)
4. *Syighar* (Tanpa mahar)
5. *Muhalil* (Nikah dalam waktu tertentu)
6. *Khadhan* (simpanan)

### Pemahaman bermakna

1. Menjelaskan pengertian Pernikahan
2. Menyebutkan macam-macam pernikahan terlarang

### Pertanyaan pemantik

1. Pernikahan adalah ....
2. Hukum melaksanakan pernikahan ...
3. Macam-macam pernikahan terlarang ...

### Deskripsi

1. Pada pembelajaran ini peserta didik diajak untuk memahami tentang ketentuan Pernikahan
2. Pada tahap terakhir peserta didik mampu mengidentifikasi dan menganalisis ketentuan Pernikahan

### Materi ajar, alat, dan bahan

1. Materi atau sumber belajar yang utama : Buku paket Fiqih XI, referensi buku, dan video.
2. Alat dan bahan yang dibutuhkan : LCD Projector, laptop, dan pengeras suara

### Ketersediaan materi

#### Arti pernikahan dalam Islam

Dikutip dari buku 'Tajdid Nikah Dalam Perspektif Hukum Islam' karya Drs Sutaji, M.HI, nikah dalam bahasa berarti menghimpun. Dalam pengertian fiqih, nikah adalah akad yang mengandung kebolehan melakukan hubungan suami istri dengan lafal nikah/kawin.

Selain itu, menurut kompilasi hukum Islam, perkawinan adalah akad yang

kuat atau mistaqon gholidhon untuk menaati perintah Allah dan melaksanakannya adalah ibadah.

### **Tujuan Pernikahan dalam Islam**

Dalam buku 'Fiqh Keluarga Terlengkap' karya Rizem Aizid tujuan pernikahan dalam Islam adalah membangun keluarga sakinah, mawaddah, wa rahmah. Hal ini tertuang dalam Quran surat Ar Ruum ayat 21

Arab: وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.

Hadits riwayat Bukhari dan Muslim menjelaskan bahwa menikah juga bertujuan menjaga diri dari perbuatan zina. Hal ini juga yang menjadi dasar hukum pernikahan dalam Islam.

Rasulullah SAW bersabda, "Wahai para pemuda, barang siapa dari kamu telah mampu memikul tanggung jawab keluarga, hendaknya segera menikah, karena dengan pernikahan engkau lebih mampu untuk menundukkan pandangan dan menjaga kemaluanmu."

Selain itu, menikah juga menjadi salah satu cara memperkuat ibadah. Hal ini sesuai dengan hadits tentang pernikahan yang diriwayatkan oleh Baihaqi, Rasulullah SAW bersabda, "Apabila seorang hamba menikah, maka telah sempurna separuh agamanya. Maka takut lah kepada Allah SWT untuk separuh sisanya."

### **Tujuan menikah yang lain, yakni untuk memperoleh keturunan.**

Dalam hadits riwayat Ahmad, Ibnu Hibban, dan Thabrani, Rasulullah SAW bersabda "Nikahi lah wanita-wanita yang bersifat penyayang dan subur (banyak anak), karena aku akan berbangga-bangga dengan (jumlah) kalian di hadapan umat-umat lainnya kelak pada hari kiamat."

### **Syarat Pernikahan dalam Islam**

Pernikahan dapat terjadi bila mana syarat-syarat di bawah ini bisa terpenuhi

- Wanita yang akan dinikahi adalah halal baginya dan bukan haram untuk sementara maupun selamanya.
- Akad harus dihadiri oleh minimal dua orang saksi di mana mereka harus baligh dan berakal dan mendengar ucapan ijab qabul secara jelas.
- Adanya wali yang memiliki kekuasaan untuk menikahkan seorang perempuan di bawah perwaliannya.
- Calon suami harus laki-laki, beragama Islam, mampu (fisik dan

psikologis), dan memiliki kerelaan diri untuk menikah.

#### **Pengaturan siswa :**

1. Individu
2. Kelompok kecil
3. Kelompok besar

### **C. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

#### **Pertemuan I**

Dilakukan dalam 2 JP (90 menit)

#### **Kegiatan Pembelajaran**

##### **1. Pendahuluan (10 menit)**

- ✓ Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a
- ✓ Guru menyapa setiap siswa dan menanyakan kondisi masing-masing dan menyampaikan apersepsi
- ✓ Guru mengajukan pertanyaan untuk mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dibahas
- ✓ Guru menyiapkan materi pembelajaran dalam bentuk Power Point/Video
- ✓ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- ✓ Guru menyampaikan cakupan materi Pernikahan

##### **2. Inti (70 menit)**

#### **Thinking/Berfikir**

- ✓ Guru memberikan pertanyaan kepada siswa atau memberikan LK yang sudah dipersiapkan dan siswa memberikan jawaban secara mandiri

#### **Pairing/Berpasangan**

- ✓ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan cara berpasangan dengan temannya
- ✓ Siswa diminta mendiskusikan pertanyaan / LK yang sudah diberikan pada tahap Think dengan teman pasangannya dengan penyatuan pendapat
- ✓ Guru berkeliling sambil membimbing diskusi

#### **Sharing/Berbagi**

- ✓ Guru meminta siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya kepada teman-temannya didepan kelas
- ✓ Masing-masing kelompok menunjukkan dan mempresantasikan hasilnya

##### **3. Penutup (10 menit)**

- ✓ Guru meminta salah satu siswa untuk mereview kegiatan pembelajaran hari ini, sebagai bentuk refleksi akhir

- ✓ Guru memberikan umpan balik
- ✓ Guru melakukan kegiatan tindak lanjut
- ✓ Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya

### Pembelajaran Berdiferensiasi

- a. Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi tentang Pernikahan dari berbagai referensi yang relevan.
- b. Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (joyfull learning) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- c. Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesempatan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya

### Asesmen

#### 1. Asesmen Awal

Untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta didik sebelum belajar tentang Pernikahan, guru memberikan pertanyaan kepada peserta mengenai konsep ilmu fikih dan perkembangannya baik secara lisan maupun tulis. Contoh instrumen :

1. Apa pengertian dari Pernikahan ?
2. Apa hukum Pernikahan?
3. Macam-macam Pernikahan?

#### Pemetaan Penguasaan Kompetensi Peserta didik hasil asesmen awal

No	Komptensi dan Lingkup Materi	Sudah (%)	Belum (%)
1	Apa pengertian dari Pernikahan		
2	Apa hukum Pernikahan?		
3	Macam-macam Pernikahan?		

#### 2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

- 1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- 2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observas

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor
		Gagasan	Keaktifan	Kerja sama	
1					
2					
3					
4	Dst				

**Keterangan :**

Kriteria Penilaian

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

**Pedoman pen-skoran**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan} \times 100}{\text{Skor tertinggi}}$$
**3. Asesmen Sumatif**

## a. Asesmen Pengetahuan

## 1) Teknik Asesmen:

✓ Tes : Tertulis

✓ Non Tes : Observasi

## 2) Bentuk Instrumen:

✓ Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan

✓ Asesmen tertulis : Jawaban singkat

## b. Asesmen Keterampilan

## 1) Teknik Asesmen : Kinerja

## 2) Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

**Pengayaan**

- ✓ Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- ✓ Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada high order thinking
- ✓ Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

**Remedial**

- ✓ Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- ✓ Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- ✓ Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

**Refleksi Guru**

- Apakah kegiatan belajar siswa dapat berhasil dengan baik:
  - Sangat Baik



- Baik
- Cukup
- Kurang

Alasan : .....

- Menurut saya pendekatan yang digunakan pada pembelajaran konsep, ruang lingkup dan periodisasi perkembangan fikih:

- Sangat Baik
- Baik
- Cukup
- Kurang

Alasan : .....

- Menurut saya metode yang digunakan dalam pembelajaran konsep, ruang lingkup dan periodisasi perkembangan fikih:

- Sangat Baik
- Baik
- Cukup
- Kurang

Alasan : .....

#### Refleksi Peserta Didik

- ✓ Bagian mana materi yang menurut kamu paling sulit dipahami?
- ✓ Bagaimana cara yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajar yang sudah kamu dapat?
- ✓ Kepada siapa kamu meminta bantuan untuk memahami materi pelajaran ini?
- ✓ Menurut anda, bagaimana metode pembelajaran yang digunakan untuk pemahaman, ketentuan tentang Pernikahan yang sudah dipelajari:

#### Asesmen Kriteria Pengukuran Ketercapaian Tujuan pembelajaran

- ✓ Kompetensi atau kemampuan yang dinilai melalui asesmen akhir unit pelajaran ini adalah memahami secara komprehensif tentang Pernikahan (HOTS)
- ✓ Asesmen dilakukan di dalam model pembelajaran (Cooperative Learning) dan teknik penilaian yang bersifat HOTS
- ✓ Kriteria penilaian peserta didik yang digunakan adalah dapat memahami ketentuan-ketentuan tentang Pernikahan berdasarkan analisis dalil sesuai dengan maqasid syar'iyah
- ✓ Umpan balik dari guru berupa nilai angka dan pemberian reward
- ✓ Skor lebih 75 menunjukkan siswa mencapai Tujuan pembelajaran

#### Glosarium

*Ta'aruf* (Mengenal), *Khitbah* (Meminang), *Mut'ah* (Kontrak), *Syighar* (Tanpa mahar), *Muhalil* (Nikah dalam waktu tertentu), *Khadhan* (simpanan)



### Daftar Pustaka

- Al-Quran dan Terjemahannya, oleh Kementerian Agama RI
- M. As'ary. 2020. *Fikih MA Kelas XI*, Jakarta: Kementerian Agama RI
- Abu Hamid Muhammad bin Muhammad bin Muhammad al-Ghazali ath\_Thusi. 1990. *Mukhtashar Ihya' 'Ulumiddin*. Beirut: Muassasah al-Kuttub ats-Tsaqofiah
- Syaikh al-'Allamah Muhammad bin 'Abdurrahman ad-Dimasyqi. *Rahmah Al-Ummah fi Ikhtilaf al-A'immah*. Jeddah: al-Haramain li ath-Thiba'ah wa an-Nasya wa at-Tawzi

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LKPD

KEGIATAN DISKUSI PERTEMUAN I

#### MODEL PEMBELAJARAN TPS

##### Langkah-langkah strategi TPS

- Guru membagi siswa dalam kelompok berempat dan memberikan tugas kepada semua kelompok.
- Setiap siswa memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri
- Siswa berpasangan dengan salah satu rekan dalam kelompok dan berdiskusi dengan pasangannya.
- Kedua pasangan bertemu kembali dalam kelompok berempat untuk berbagi hasil kerjanya kepada kelompok berempat
- Secara sukarela atau bergiliran masing-masing pasangan untuk memaparkan hasil kerjanya.

Angota :

- |         |    |
|---------|----|
| 1. .... | 3. |
| 2. .... | 4. |

**Aktivitas : Pernikahan ( 2 JP )**

**Lembar Kerja (Think-Pair-Share)**

**Petunjuk : Jawablah lembar kerja berikut sesuai perintah yang ada**

**Think ( Berfikir )**

✓ Berfikir dan jawablah pertanyaan berikut :

- Apa yang kamu ketahui tentang Pernikahan ...?
- Apa hukum Pernikahan ...?

**Pair ( Berpasangan )**

- ✓ Bekerjalah dengan rekan kerjamu ( teman sebangku/kelompok ), diskusiakan dan coba rumuskan macam-macam Pernikahan yang dilarang oleh sayariat Islam bersama pasanganmu...?

Berbagilah dengan seluruh kelas tentang hasil diskusimu!

**LEMBAR KERJA MANDIRI**

Nama : .....

Kelas : .....

No Absen : .....

1. Tuliskan landasan sumber hukum pernikahan...?

.....

.....

**Assesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)**

- a. Unjuk Kerja I

**INSTRUMEN PENILAIAN DIMENSI SIKAP  
(LEMBAR OBSERVASI)**

No	Nama Siswa	Disiplin				Percaya diri				Tanggung Jawab				Skor
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1														
2														
3														
4	Dst													

**Keterangan :**

Kriteria Penilaian

4 = Membudaya

3 = Mulai Berkembang

2 = Mulai Terlihat

1 = Belum Terlihat

**Pedoman pen-skoran**Nilai =  $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100$ **Assesmen Sumatif**

- a. Asesmen Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan pengertian pernikahan...?
2. Apa tujuan pernikahan....?
3. Apakah hikmah adanya pernikahan...?
4. Sebutkan perempuan-perempuan yang haram dinikahi...?
5. Jelaskan hikmah dilaksanakannya walimah....?

## Konversi Nilai

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Pre dika t	Klasifikasi
86- 100	A	SB (Sangat Baik)
71- 85	B	B (Baik)
56- 70	C	C (Cukup)
>50	D	D (Kurang)

b. Assesmen Keterampilan

Rubrik : Asesmen keterampilan

1. Peserta didik membuat artikel yang berkaitan dengan pelaksanaan kurban atau akikah.

Kemudian mempresentasikannya di depan kelas. Contoh rubrik penilaian produk:

Nama kelompok :  
 Anggota :  
 Kelas :  
 Nama produk :

No	Aspek	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Perencanaan					
	a. persiapan					
	b. lini masa pembuatan					
	c. jenis produk					
2.	Proses pembuatan					
	a. penggunaan media, alat dan bahan					
	b. teknik pembuatan					
	c. kerjasama kelompok					
3.	Tahap akhir					
	a. kualitas produk					
	b. publikasi					
	c. kreatifitas					
	d. orisinalitas					

Mengetahui,

Bondowoso, 17 Juli 2024

Kepala MAN Bondowoso

Guru Mata Pelajaran

SANTOSO S.Ag., M.Pd.I  
 NIP.

Mohammad Anwar Zaenori, S.Pd.I  
 NIP. 197511122005011002

## LAMPIRAN 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5038/In.20/3.a/PP.009/12/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Man Bondowoso

Tegalbatu Utara, Badean, Kec. Bondowoso, Kab. Bondowoso, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 203101010003  
 Nama : MUHAMMAD RIFALDI  
 Semester : Semester tujuh  
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Strategi pembelajaran kooperatif mata pelajaran fikih kelas XI untuk meningkatkan hasil belajar di Man Bondowoso" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Santoso S.Ag, Mpd.i

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 12 Desember 2023

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

## LAMPIRAN 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BONDOWOSO  
MADRASAH ALIYAH NEGERI**

Jalan Khairil Anwar Nomor 278 Kel. Badean Kec. Bondowoso Kab. Bondowoso  
Telephon 0332-421032 *email* : manbondowoso278@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : 10/Ma.13.06.01/03/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD RIFALDI  
NIM : 203101010003  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Prodi/ Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Asal Kampus : UIN KHAS JEMBER  
Judul Penelitian : Strategi pembelajaran kooperatif mata pelajaran fikih  
Kelas XI untuk meningkatkan hasil belajar di MAN  
Bondowoso

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di lembaga kami.  
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 20 Maret 2024  
Kepala,

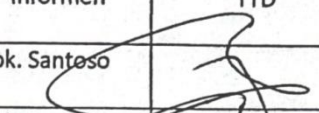

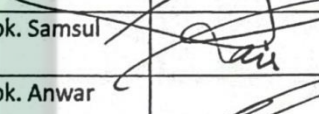
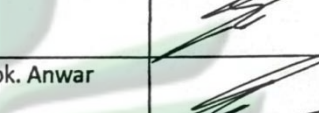
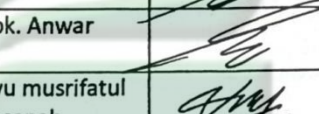
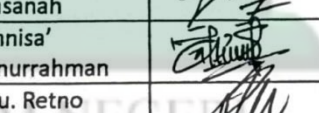



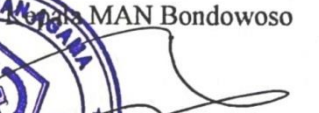



Santoso



## LAMPIRAN 9

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

	Tanggal	Jenis kegiatan	Informen	TTD
1.	12 Desember 2023	Obsevasi awal penelitian	Bpk. Santoso	
2.	12 Desember 2023	Silaturahmi dan mengantarkan surat izin penelitian	Bpk. Santoso	
3.	20 Desember 2023	Meminta data-data madrasah	Bpk. Samsul	
4.	3 Januari 2024	Observasi pembelajaran guru fikih	Bpk. Anwar	
5.	3 Januari 2024	Wawancara guru fikih	Bpk. Anwar	
6.	3 Januari 2024	Wawancara kepala madrasah	Bpk. Anwar	
7.	6 Januari 2024	Wawancara dengan siswa	Ayu musrifatul hasanah	
8.	8 Januari 2024	Wawancara dengan siswa	Annisa' ainurrahman	
9.	6 Februari 2024	Wawancara ketua PGA	Ibu. Retno	
10.	17 Februari 2024	Wawancara waka kurikulum	Bpk. Ulum	
11.	20 Maret 2024	Meminta surat selesai penelitian	Bpk. Santoso	

Bondowoso 20 Maret 2024

Kepala MAN Bondowoso



SANTOSO, S.Ag, M. Pd



**BIODATA PENULIS****A. Identitas Penulis**

Nama : MUHAMMAD RIFALDI  
NIM : 203101010003  
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 23 juli 2001  
Alamat : RT 10/RW 02, Desa Dadapan, Kecamatan  
Grujungan, Kabupaten Bondowoso  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
E-mail : [muhammad.rifaldi237@.com](mailto:muhammad.rifaldi237@.com)

**B. Riwayat Pendidikan**

1. MI Nurul Hasan Tahun 2008-2014
2. MTs Nurul Hasan Tahun 2014-2017
3. MAN Bondowoso Tahun 2017-2020
4. UIN KHAS Jember Tahun 2020-2024